

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN METODE
VERTIKAL DAN HORIZONTAL PADA PT WASKITA KARYA
(PERSERO) Tbk YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**



Diajukan Oleh:

CHYNTIA AMBAR WULAN

041210006

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat
Mencapai Gelar Ahli Madya**

PALEMBANG

2024

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN METODE
VERTIKAL DAN HORIZONTAL PADA PT WASKITA KARYA
(PERSERO) Tbk YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**



Diajukan Oleh:

CHYNTIA AMBAR WULAN

041210006

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat
Mencapai Gelar Ahli Madya**

PALEMBANG

2024

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING LAPORAN TUGAS AKHIR

NAMA : CHYNTIA AMBAR WULAN
NOMOR POKOK : 041210006
PROGRAM STUDI : D3 AKUNTANSI
JENJANG PENDIDIKAN : DIPLOMA TIGA (D3)
JUDUL LTA : ANALISIS KINERJA KEUANGAN
BERDASARKAN METODE VERTIKAL DAN
HORIZONTAL PADA PT WASKITA KARYA
(PERSERO) Tbk YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA

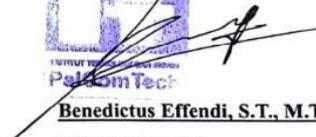
Tanggal : 12 Juni 2024

Pembimbing,



Mutiara Lusiana Annisa, SE., M.Si.
NIDN : 0225128802

Mengetahui
Rektor



Benedictus Effendi, S.T., M.T.
NIP : 09.PCT.13

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI LAPORAN TUGAS AKHIR

NAMA : CHYNTIA AMBAR WULAN
NOMOR POKOK : 041210006
PROGRAM STUDI : D3 AKUNTANSI
JENJANG PENDIDIKAN : DIPLOMA TIGA (D3)
JUDUL LTA : ANALISIS KINERJA KEUANGAN
BERDASARKAN METODE VERTIKAL DAN
HORIZONTAL PADA PT WASKITA KARYA
(PERSERO) Tbk YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA

Tanggal : 26 Juni 2024

Penguji 1

Adelin, S.T., M.Kom.

NIP : 13.PCT.07

Mengetahui

Penguji 2

Hendra Hadiwijaya, S.E., M.Si.

NIDN : 0229108302



Benedictus Effendi, S.T., M.T.

NIP : 09.PCT.13

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

Pantaskan diri untuk mengejar impianmu, dan mungkin impian itu yang akan berbalik mengejarmu..

(Merry Riana)

Kupersembahkan kepada :

- Allah SWT yang memberikan kelancaran serta kemudahan
- Kedua orang tuaku serta saudaraku yang telah memberikan dukungan dan doa terbaik.
- Dosen Pembimbing Ibu Mutiara Lusiana Annisa, S.E., M.Si.
- Pasangan yang selalu memberikan dukungan.
- Teman-teman yang selalu memotivasi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini. Laporan ini sebagai bentuk memenuhi syarat untuk menyelesaikan pendidikan Akuntansi di Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech. Dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini penulis mengambil judul **“Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode Vertikal dan Horizontal pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

Dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, karena-Nya penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini dengan lancar.
2. Rektor Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech, Bapak Benedictus Effendi, S.T., M.T.
3. Wakil Ketua Rektor 1, Ibu Adelin, S.T., M.Kom.
4. Ketua Program Studi Akuntansi, Ibu Adelin, S.T., M.Kom.
5. Dosen Pembimbing, Ibu Mutiara Lusiana Annisa, S.E., M.Si.
6. Seluruh Dosen serta Staff Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech yang telah memberikan ilmu serta berbagi pengalaman selama penulis menempuh pendidikan di Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech.
7. Kedua Orang tua terutama Ibu dan kedua saudara perempuan penulis yang sangat penulis sayangi, terima kasih telah menyayangi, menasehati, mendoakan serta berkontribusi selama penulis menjalani pendidikan di Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech.
8. Pasangan yang selalu mendukung, memberi motivasi serta semangat kepada penulis hingga dapat berjuang hingga akhir.
9. Sahabat yang telah mendukung selama penyusunan Laporan Tugas Akhir.
10. Semua kerabat yang selalu memotivasi setiap waktu.

Peneliti menyadari masih terdapat banyak kesalahan serta kekurangan dalam penelitian laporan ini. Oleh karena itu, peneliti sangat terbuka untuk menerima kritik dan saran dari semua pihak supaya menjadi lebih baik lagi kedepannya. Demikian peneliti berharap Laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Palembang, 26 Juni 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING LTA	iii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI LTA.....	iError! Bookmark not defined.
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
ABSTRAK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	5
1.3 Batasan Permasalahan	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
1.5.1 Manfaat Bagi Peneliti	6
1.5.2 Manfaat Bagi Perusahaan	7
1.5.3 Manfaat Bagi Akademik	7
1.6 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>)	10
2.1.2 Laporan Keuangan.....	11
2.1.3 Analisis Kinerja Keuangan	11
2.1.4 Analisis Vertikal dan Horizontal.....	13
2.2 Penelitian Terdahulu	13
2.3 Kerangka Penelitian.....	16
BAB III METODE PENELITIAN	18
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	18
3.2 Jenis Penelitian	18

3.3	Jenis dan Sumber Data	18
3.3.1	Jenis Data	18
3.3.2	Sumber Data	19
3.4	Teknik Pengumpulan data	19
3.5	Populasi dan Sampel	19
3.5.1	Populasi.....	19
3.5.2	Sampel	20
3.6	Metode Analisis Data	20
3.6.1	Analisis Vertikal.....	20
3.6.2	Analisis Horizontal	20
3.6.3	Standar Kinerja Keuangan	21
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	22
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	22
4.1.1	Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia.....	22
4.1.2	Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia	23
4.1.3	Sejarah Singkat PT Waskita Karya (Persero) Tbk.....	24
4.1.4	Visi dan Misi PT Waskita Karya (Persero) Tbk.....	25
4.2	Hasil Analisis.....	25
4.2.1	Analisis Vertikal Laporan Neraca	25
4.2.1.1	Analisis Vertikal Laporan Neraca Periode 2018.....	26
4.2.1.2	Analisis Vertikal Laporan Neraca Periode 2019.....	27
4.2.1.3	Analisis Vertikal Laporan Neraca Periode 2020.....	29
4.2.1.4	Analisis Vertikal Laporan Neraca Periode 2021.....	30
4.2.1.5	Analisis Vertikal Laporan Neraca Periode 2022.....	31
4.2.2	Analisis Horizontal Laporan Neraca	32
4.2.2.1	Analisis Horizontal Laporan Neraca 2018 – 2019	33
4.2.2.2	Analisis Horizontal Laporan Neraca 2019 – 2020	34
4.2.2.3	Analisis Horizontal Laporan Neraca 2020 – 2021	36
4.2.2.4	Analisis Horizontal Laporan Neraca 2021 – 2022	37
4.2.3	Analisis Vertikal Laporan Laba Rugi.....	39
4.2.4	Analisis Horizontal Laporan Laba Rugi	46
4.3	Pembahasan	52

4.3.1 Analisis Vertikal Laporan Neraca periode 2018 – 2022	52
4.3.2 Analisis Vertikal Laporan Laba Rugi periode 2018 – 2022.....	54
4.3.3 Analisis Horizontal Laporan Neraca periode 2018 – 2022	56
4.3.4 Analisis Horizontal Laporan Laba Rugi periode 2018 – 2022 .	59
BAB V PENUTUP.....	61
5.1 Kesimpulan.....	61
5.2 Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	xvi
HALAMAN LAMPIRAN.....	xix

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Perkembangan Jumlah Aset, Modal dan Laba.....	4
Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	17
Gambar 4.1 Logo Bursa Efek Indonesia	22
Gambar 4.2 Logo PT Waskita Karya (Persero) Tbk	24
Gambar 4.3 Grafik Analisis Vertikal Laporan Neraca Periode 2018-2022.....	52
Gambar 4.4 Analisis Vertikal Laporan Laba Rugi periode 2018-2022	54
Gambar 4.5 Grafik Analisis Horizontal Laporan Neraca Periode 2018-2022	56
Gambar 4.6 Grafik Analisis Horizontal Laporan Laba Rugi Periode 2018-2022.	59

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Jumlah Aset, Modal dan Laba	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	14
Tabel 3.1 Standar Kinerja Keuangan BUMN	21
Tabel 4.1 Persentase Analisis Vertikal Laporan Neraca Periode 2018 – 2022.....	26
Tabel 4.2 Analisis Vertikal Laporan Neraca Periode 2018.....	26
Tabel 4.3 Analisis Vertikal Laporan Neraca Periode 2019.....	27
Tabel 4.4 Analisis Vertikal Laporan Neraca Periode 2020.....	29
Tabel 4.5 Analisis Vertikal Laporan Neraca Periode 2021.....	30
Tabel 4.6 Analisis Vertikal Laporan Neraca Periode 2022.....	31
Tabel 4.7 Analisis Horizontal Laporan Neraca Periode 2018 – 2022	32
Tabel 4.8 Analisis Horizontal Laporan Neraca Periode 2018 – 2019	33
Tabel 4.9 Analisis Horizontal Laporan Neraca Periode 2019 – 2020	34
Tabel 4.10 Analisis Horizontal Laporan Neraca Periode 2020 – 2021	36
Tabel 4.11 Analisis Horizontal Laporan Neraca Periode 2021 – 2022	37
Tabel 4.12 Analisis Vertikal Laporan Laba Rugi Periode 2018 – 2022	39
Tabel 4.13 Analisis Vertikal Laporan Laba Rugi Periode 2018	40
Tabel 4.14 Analisis Vertikal Laporan Laba Rugi Periode 2019	41
Tabel 4.15 Analisis Vertikal Laporan Laba Rugi Periode 2020	42
Tabel 4.16 Analisis Vertikal Laporan Laba Rugi Periode 2021	44
Tabel 4.17 Analisis Vertikal Laporan Laba Rugi Periode 2022	45
Tabel 4.18 Analisis Horizontal Laporan Laba Rugi Periode 2018 – 2022.....	46
Tabel 4.19 Analisis Horizontal Laporan Laba Rugi Periode 2018 – 2019.....	47
Tabel 4.20 Analisis Horizontal Laporan Laba Rugi Periode 2019 – 2020.....	48
Tabel 4.21 Analisis Horizontal Laporan Laba Rugi Periode 2020 – 2021.....	49
Tabel 4.22 Analisis Horizontal Laporan Laba Rugi Periode 2021 – 2022.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. *Form* Topik dan Judul (Fotokopi)

Lampiran 2. *Form* Konsultasi (Fotokopi)

Lampiran 3. Surat Pernyataan (Fotokopi)

Lampiran 4. *Form* Revisi Ujian Pra Sidang (Fotokopi)

Lampiran 5. *Form* Revisi Ujian Kompre (Fotokopi)

ABSTRACT

CHYNTIA AMBAR WULAN. *Financial Performance Analysis Using Vertical and Horizontal Methods of PT Waskita Karya (Persero) Listed On The Indonesia Stock Exchange.*

This study aims to analyze the financial performance of PT Waskita Karya (Persero) Tbk, a leading construction company listed on the Indonesia Stock Exchange. This study employs vertical and horizontal methods, utilizing quantitative research with secondary data obtained from the company's financial statements as the data analysis technique. The vertical analysis method is used to compare the company's financial components with its total revenue or assets, while the horizontal analysis method is used to track changes in financial performance over time, specifically during the period from 2018 to 2022. Financial data obtained from the company's annual financial reports are used for this analysis. Research results using the vertical method show that the financial performance of PT Waskita Karya (Persero) Tbk has experienced fluctuations and is not yet optimal, resulting in losses. Research results using the horizontal method indicate that the financial performance of PT Waskita Karya (Persero) Tbk is still not optimal and is incurring losses. In conclusion, the company can reduce the use of debt in its capital structure and evaluate operational costs to improve financial health for better future growth.

Keyword : Financial Performance, Vertical, Horizontal.

ABSTRAK

CHYNTIA AMBAR WULAN. Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode Vertikal Dan Horizontal Pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk, sebuah perusahaan konstruksi terkemuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode vertikal dan horizontal, penelitian kuantitatif menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sebagai teknik analisis data. Metode analisis vertikal digunakan untuk membandingkan komponen keuangan perusahaan dengan total pendapatan atau asetnya, sementara metode analisis horizontal digunakan untuk melacak perubahan kinerja keuangan dari waktu ke waktu yaitu pada periode 2018 – 2022. Data keuangan yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan digunakan untuk analisis ini. Hasil penelitian menggunakan metode vertikal menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk mengalami fluktuasi dan belum optimal serta mengalami kerugian. Hasil penelitian menggunakan metode horizontal menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk belum optimal dan mengalami kerugian. Kesimpulannya, perusahaan dapat mengurangi pemakaian utang dalam struktur modal dan mengevaluasi biaya operasional serta dapat memperbaiki kesehatan keuangan agar lebih baik untuk pertumbuhan masa depan.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Vertikal, Horizontal.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu prioritas utama pemerintah adalah pembangunan infrastruktur. Mulai dari pembangunan jalan tol, kawasan industri, dan jalur kereta api cepat. Dikeluarkannya berbagai kebijakan dan regulasi yang memungkinkan percepatan pembangunan infrastruktur menunjukkan bentuk dukungan pemerintah. Semua ini dimaksudkan untuk meningkatkan mobilitas dan menurunkan biaya transportasi, yang diharapkan akan mendorong pertumbuhan ekonomi negara. Ada banyak pihak yang terlibat dalam pembangunan ini, baik dari sektor privat maupun publik, seperti perusahaan swasta nasional yang berhubungan dengan infrastruktur dan BUMN konstruksi (Barmawi, 2021).

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang pesat dan peningkatan infrastruktur di negara ini, PT Waskita Karya (Persero) Tbk merupakan salah satu perusahaan konstruksi yang mendukung pembangunan infrastruktur nasional menjadi semakin penting. Sebagai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, kinerja keuangan perusahaan menjadi perhatian utama bagi para pemangku kepentingan, termasuk investor, analisis keuangan, dan pemerintah. PT Waskita Karya (Persero) Tbk dihadapkan pada tekanan untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangannya agar tetap kompetitif dan berkelanjutan. Oleh karena itu, analisis kinerja keuangan menjadi penting untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kondisi keuangan perusahaan, tren pertumbuhan, dan potensi risiko yang mungkin dihadapi. Kinerja keuangan adalah

analisis yang ditujukan untuk menentukan apakah suatu perusahaan telah melaksanakan keuangan secara efektif dan transparan (Purwanti, 2021).

Kinerja keuangan sangat penting bagi bisnis, mereka harus terus meningkatkan atau mempertahankan kinerja keuangan mereka untuk mencapai tujuan mereka. Jika kinerja keuangan perusahaan baik, ini dapat menunjukkan seberapa baik kondisi perusahaan saat ini (Annisa & Hamzah, 2021). Analisis kinerja keuangan menggunakan berbagai metode termasuk analisis vertikal dan horizontal, untuk memahami posisi keuangan perusahaan secara lebih mendalam. Melalui analisis ini, manajemen perusahaan dapat mengidentifikasi kinerja keuangan dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan di masa mendatang (Sukmana, 2019; Annisa & Kertarajasa, 2023).

Metode horizontal merupakan jenis analisis yang dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan dari beberapa periode untuk melihat perkembangan perusahaan. Metode ini dapat membandingkan pos yang sama selama satu tahun atau periode yang berbeda. Sedangkan metode vertikal hanya melihat suatu periode laporan keuangan dan membandingkan rasio perusahaan sejenis selama periode yang sama (Sri Handayani & Adelin, 2019). Metode analisis vertikal dan horizontal digunakan untuk membandingkan dan menganalisis komponen keuangan perusahaan serta mengidentifikasi pola perubahan dari waktu ke waktu. Dengan pemahaman yang mendalam tentang kinerja keuangan, manajemen perusahaan dan pemangku kepentingan lainnya dapat mengambil keputusan yang lebih baik terkait strategi bisnis dan investasi. (Nurmalina, 2020; Kurnia Sari et al., 2021; Amalia, 2021).

Secara keseluruhan, metode pencatatan vertikal dan horizontal pada laporan keuangan memiliki pendekatan yang berbeda dalam penyajian data dan fokus analisis. Metode vertikal lebih menekankan proporsi relatif setiap item terhadap total, memungkinkan analisis struktur relatif dan proporsi dari waktu ke waktu, diukur dengan mengungkapkan setiap item sebagai persentase dari total yang relevan. Sedangkan pada metode horizontal lebih fokus ke perubahan nilai nominal dari item yang ada pada laporan keuangan dari satu periode ke periode lainnya, yang memungkinkan identifikasi pertumbuhan atau penurunan. Analisis laporan keuangan sangat penting bagi operasi bisnis. Ada dua metode analisis laporan keuangan yaitu analisis vertikal dan analisis horizontal (Miswanti & Santoso, 2022). Kedua metode ini memiliki kegunaan yang berbeda tergantung pada jenis analisis yang ingin dilakukan, namun keduanya dapat memberikan gambaran untuk pengambilan keputusan keuangan yang baik.

Alasan peneliti memilih judul ini karena Bursa Efek Indonesia merupakan sumber resmi yang menjadi acuan dalam mengakses informasi keuangan dan laporan keuangan tahunan perusahaan tersebut. Berdasarkan laporan keuangan tahunan perusahaan, kinerja keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk menunjukkan bahwa pada tahun 2018 kinerja keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk jauh lebih baik dibandingkan dengan tahun 2019 dan 2020 dengan pendapatan Rp48,8 triliun. Pendapatan PT Waskita Karya (Persero) Tbk tahun 2018 tercatat 3,3 kali lebih tinggi dibandingkan 2019 dan 6.07 kali lebih besar daripada pendapatan 2020. Peneliti menganalisis kinerja keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk yaitu sebagai kemampuan untuk membandingkan, memberikan

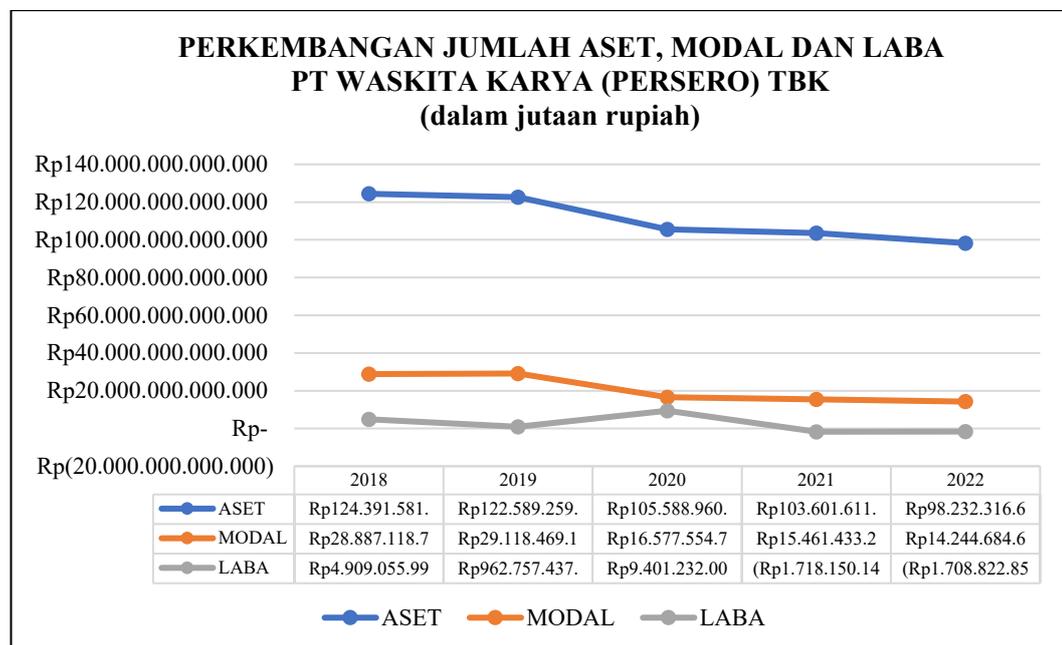
pemahaman yang komprehensif tentang kinerja keuangan suatu perusahaan dari laporan keuangan, serta fleksibilitas dalam menganalisis.

Tabel 1. 1 Perkembangan Jumlah Aset, Modal dan Laba

PERKEMBANGAN JUMLAH ASET, MODAL DAN LABA			
PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk			
TAHUN	ASET (Rp)	MODAL (Rp)	LABA (Rp)
2018	Rp 124.391.581.623.636	Rp 28.887.118.750.867	Rp 4.909.055.993.057
2019	Rp 122.589.259.350.571	Rp 29.118.469.188.999	Rp 962.757.437.164
2020	Rp 105.588.960.060.005	Rp 16.577.554.765.290	Rp 9.401.232.005.005
2021	Rp 103.601.611.883.340	Rp 15.461.433.243.830	(Rp 1.718.150.143.063)
2022	Rp 98.232.316.628.846	Rp 14.244.684.680.766	(Rp 1.708.822.855.045)

Sumber : Hasil penelitian (data diolah)

Adapun grafik perkembangan jumlah aset, modal dan laba PT Waskita Karya (Persero) Tbk dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Sumber : Hasil penelitian (data diolah)

**Gambar 1. 1 Grafik Perkembangan Jumlah Aset, Modal dan Laba
PT Waskita Karya (Persero) Tbk**

Berdasarkan data di atas secara umum menurut laporan keuangan dari Bursa Efek Indonesia, bahwa jumlah aset dan modal mengalami penurunan. Sedangkan perusahaan mengalami penurunan pada tahun 2019 dan 2020 dan mengalami kerugian pada tahun 2021 dan 2022. Perusahaan mengalami kerugian disebabkan oleh peningkatan beban pinjaman dari investasi jalan serta penurunan produktivitas proyek dan beban operasional akibat pandemi Covid-19. Pandemi covid-19 secara tidak langsung mempengaruhi kinerja keuangan pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Hal ini merupakan sinyal yang kurang baik bagi perusahaan karena tren kinerja keuangan menurun. Pada tahun 2023 – 2024 perusahaan masih mengalami kerugian dikarenakan penurunan pendapatan sepanjang tahun 2023 di tengah penurunan beban yang lebih kecil menurut laporan keuangan pada keterbukaan informasi BEI. Berdasarkan uraian sebelumnya, peneliti ingin melakukan analisa terhadap laporan keuangan PT Waskita Karya (Tbk) berdasarkan metode vertikal dan horizontal. Maka dari itu peneliti ingin mengambil judul **“Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode Vertikal Dan Horizontal Pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan pokok penelitian adalah bagaimanakah analisis kinerja keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk selama periode 2018-2022 dengan menggunakan metode vertikal dan horizontal?

1.3 Batasan Permasalahan

Penelitian ini hanya akan memusatkan pada analisis kinerja keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk dalam rentan waktu tertentu yang akan ditentukan

yaitu dari tahun 2018-2022. Analisis kinerja keuangan akan terbatas pada metode vertikal dan horizontal. Data yang digunakan dalam penelitian ini akan didasarkan pada laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh PT Waskita Karya (Persero) Tbk pada Bursa Efek Indonesia.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode vertikal dan metode horizontal pada periode 2018 – 2022. Serta untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang kinerja keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk melalui analisis vertikal dan horizontal. Dengan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang kinerja keuangan perusahaan, diharapkan dapat membantu dalam strategi bisnis dan keputusan investasi masa depan.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Bagi Peneliti

Adapun beberapa manfaat penelitian bagi peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini akan memberikan pemahaman yang mendalam tentang kinerja keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk menggunakan metode vertikal dan horizontal. Hal ini tentunya membantu peneliti untuk memahami struktur keuangan perusahaan dan kinerja keuangan baik dari segi pertumbuhan pendapatan, profitabilitas maupun efisiensi pengelolaan aset perusahaan.
2. Membantu para peneliti dalam menyimpulkan informasi penting tentang posisi keuangan perusahaan, termasuk kekuatan, kelemahan, dan potensi risiko yang perlu diperhatikan.

3. Penelitian ini juga memiliki potensi untuk memberikan kontribusi terhadap literatur akademis dalam bidang analisis keuangan, terutama dalam konteks industri konstruksi di Indonesia, dengan memperkaya pemahaman tentang metode analisis yang digunakan dan temuan yang dihasilkan.

1.5.2 Manfaat Bagi Perusahaan

Adapun beberapa manfaat penelitian bagi perusahaan yaitu sebagai berikut:

1. Analisis kinerja keuangan yang dilakukan dalam penelitian ini akan membantu PT Waskita Karya untuk mengidentifikasi kinerja keuangan dari waktu ke waktu. Ini akan memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan atau pengembangan lebih lanjut.
2. Dengan melakukan analisis kinerja keuangan secara terperinci dan objektif, PT Waskita Karya akan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas kepada pemangku kepentingan, termasuk investor, pemerintah, dan masyarakat umum.
3. Dengan memahami kekuatan dan kelemahan dalam kinerja keuangan perusahaan, PT Waskita Karya dapat mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan daya saingnya di pasar, meningkatkan efisiensi operasional, dan mengidentifikasi peluang pertumbuhan baru.

1.5.3 Manfaat Bagi Akademik

Adapun beberapa manfaat penelitian bagi akademik yaitu sebagai berikut:

1. Temuan dan metodologi yang dikembangkan dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti dan akademisi lainnya yang tertarik dalam studi serupa.

2. Penelitian ini dapat membantu dalam pengembangan metodologi analisis keuangan yang lebih baik, terutama dalam penggunaan metode vertikal dan horizontal untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan.
3. Dapat meningkatkan kualitas penelitian di bidang analisis keuangan dan memperluas pemahaman tentang aplikasi metode analisis keuangan dalam industri konstruksi.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan tugas akhir ini terdiri dari lima bab dengan sistematika sebagai berikut ini:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai landasan teori, laporan keuangan, analisis kinerja keuangan, metode vertikal dan horizontal, penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan lokasi dan waktu penelitian, jenis data, metode dan kerangka analisis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas mengenai hasil yang meliputi hasil analisis kinerja keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk dengan metode vertikal dan horizontal serta perbandingan dan interpretasi hasil.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan membahas kesimpulan dari semua uraian-uraian pada bab-bab sebelumnya dan juga berisi saran yang diharapkan dapat berguna dalam penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Menurut Sari et al., (2023), teori sinyal adalah pembahasan berupa sinyal-sinyal mengenai informasi keberhasilan atau kegagalan manajemen yang disampaikan kepada pemilik perusahaan. Hubungan teori sinyal dengan kinerja keuangan dalam perusahaan sangat berguna untuk memberikan informasi kepada pihak eksternal. Perusahaan memberikan sinyal tentang bagaimana kinerjanya baik secara keuangan maupun non-keuangan, serta bagaimana manajemen telah memenuhi harapan dan keputusan pemegang saham (Cahyani et al., 2022; Annisa, 2020).

Dalam hal kinerja keuangan perusahaan konstruksi, teori sinyal mengacu pada gagasan bahwa tindakan atau informasi tertentu yang diungkapkan oleh perusahaan dapat memberikan sinyal kepada pasar dan pemangku kepentingan lainnya tentang kondisi atau prospek keuangan perusahaan tersebut. Industri konstruksi biasanya terlibat dalam proyek jangka panjang yang melibatkan risiko tinggi dan kebutuhan modal yang besar. Oleh karena itu, Teori sinyal dapat membantu memahami bagaimana kinerja keuangan perusahaan konstruksi dapat mempengaruhi persepsi pasar, keputusan investasi, dan kebijakan perusahaan.

2.1.2 Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu laporan hasil proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan dan aktivitas suatu perusahaan dengan pihak berkepentingan dengan data dan aktivitas perusahaan tersebut (Herawati, 2019; Sri Handayani & Adelin, 2019). Definisi lain dari laporan keuangan adalah indikator yang sangat penting dalam memberi informasi mengenai perkembangan perusahaan dan dapat digunakan sebagai prestasi yang telah dicapai perusahaan pada waktu lampau, sekarang dan pada waktu yang akan datang (Annisa et al., 2022; Rochman & Pawenary, 2020).

Berdasarkan penjelasan mengenai laporan keuangan diatas, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah laporan hasil proses akuntansi yang didapat serta prestasi yang telah dicapai perusahaan dari masa lampau, sekarang dan pada waktu yang akan datang yang digunakan untuk memberi informasi mengenai perkembangan perusahaan antara data keuangan dan aktivitas perusahaan tersebut (Hadiwijaya, 2023b). Karena kemampuan manajerial untuk mengelola keuangan secara baik dapat diukur melalui *skill* pembuatan laporan keuangan (Hadiwijaya H, 2023a).

2.1.3 Analisis Kinerja Keuangan

Menurut Sanjaya & Rizky, (2018), kinerja keuangan adalah sebuah pencapaian suatu perusahaan dalam mengelola keuangan perusahaan sehingga memperoleh hasil pengelolaan yang baik. Memahami konsep dan tujuan analisis kinerja keuangan, termasuk identifikasi faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan, karena ukuran perusahaan menunjukkan kinerja keuangan (Yanti &

Annisa, 2023). Penilaian ini dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai metode dan alat analisis termasuk juga dengan metode vertikal dan horizontal. Dengan menggunakan metode vertikal peneliti dapat melihat struktur komposisi laporan keuangan (Kertarajasa et al., 2024). Sedangkan metode horizontal dapat melihat perubahan dari satu periode ke periode lainnya.

Kinerja keuangan dapat dikatakan baik dan tidak baik jika memenuhi kriteria tertentu, yaitu:

1. Profitabilitas yang konsisten jika perusahaan memiliki laba bersih yang stabil dan berkembang dari waktu ke waktu. Ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dari operasi bisnisnya.
2. Likuiditas yang memadai, jika perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka pendek tanpa kesulitan.
3. Solvabilitas yang baik, jika perusahaan memiliki struktur modal yang seimbang dan mampu memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka panjang.
4. Efisiensi operasional yang tinggi, jika perusahaan dapat menggunakan sumber daya secara efisien untuk menghasilkan pendapatan.
5. Tingkat pertumbuhan yang stabil, jika perusahaan menunjukkan pertumbuhan yang stabil dalam hal pendapatan, laba dan aset dari waktu ke waktu.
6. Stabilitas dan konsistensi, jika perusahaan memiliki stabilitas keuangan yang baik, dengan laba dan arus kas yang konsisten dari periode ke periode.
7. Perbandingan yang positif dengan industri, jika kinerja keuangan perusahaan melebihi atau setidaknya sebanding dengan rata-rata industri sejenis dalam berbagai aspek kinerja keuangan.

2.1.4 Analisis Vertikal dan Horizontal

Menurut Hanatang, (2019), vertikal adalah metode analisis yang dilakukan dengan cara menilai pos-pos keuangan utama pada periode tertentu dengan menjadikan persentase yang dapat dipahami dan bermanfaat bagi penganalisis yang sedang mempelajari keuangan jangka pendek dari suatu perusahaan. Sedangkan analisis horizontal adalah analisis perbandingan untuk mengetahui kinerja perusahaan (Anggriyani, 2020).

Dalam analisis vertikal terhadap neraca, semua pos aktiva dan kewajiban pemilik diwakili sebagai persen dari total kewajiban dan ekuitas pemilik, dan dalam analisis vertikal terhadap laporan laba-rugi, semua pos diwakili sebagai persen dari total pendapatan atau penghasilan. Analisis vertikal juga dapat digunakan untuk periode yang berbeda untuk menunjukkan perubahan hubungan sepanjang waktu. Sedangkan analisis horizontal memeriksa akun laporan keuangan tahun berjalan dan akun yang sama dari periode sebelumnya. Laporan keuangan yang lebih awal selalu digunakan sebagai dasar perhitungan untuk analisis horizontal, karena kenaikan atau penurunan jumlah pos tersebut dihitung sebagai persentase kenaikan atau penurunan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Adapun rujukan jurnal dari penelitian terdahulu yang digunakan dalam menyusun penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 2.1 berikut ini:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil
1	Monalisa Anggriyani BR. Girsang	Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode Vertikal-Horizontal Pada Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Berdasarkan hasil analisis vertikal dan laba rugi pada laporan posisi keuangan tahun 2016-2018, tiga perusahaan menunjukkan kinerja keuangan yang kurang baik dinilai dari tingkat likuiditas dan tingkat profitabilitasnya yang rendah. Sedangkan pada metode horizontal ada tiga perusahaan yang menunjukkan kecenderungan naik dan dua perusahaan lainnya berfluktuatif.
2	Miswanti, Angga Bayu Santoso	Analisis Laporan Keuangan Menggunakan Metode Vertikal Horizontal pada Perusahaan Manufaktur Menggunakan WEB	Berdasarkan analisis vertikal horizontal dapat disimpulkan bahwa indeks neraca dan laporan laba rugi perusahaan manufaktur optimal dan laporan arus kas cenderung tidak optimal karena arus kas masuk cenderung meningkat secara signifikan, sedangkan arus kas keluar cenderung tidak stabil, dimana kadang angka indeks dari satu tahun ke tahun berikutnya menurun. Berdasarkan analisis horizontal dapat disimpulkan bahwa neraca dan laporan laba rugi perusahaan manufaktur optimal sedangkan arus kas cenderung tidak optimal dimana masih terdapat arus kas yang berfluktuatif.
3	Ratna Kurnia Sari, Fanny Fatma Wati, Fiola Kuhon	Analisis Laporan Keuangan Menggunakan Metode Vertikal Horizontal untuk Mengevaluasi	Berdasarkan hasil analisis pada tahun 2013-2014 pada laporan neraca dan laporan arus kas, kinerja keuangan PT Mandom Indonesia Tbk telah

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil
		Kinerja Keuangan pada PT. Mandom Indonesia Tbk	optimal. Hal ini dikarenakan perusahaan telah mampu memenuhi kewajibannya dengan aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Pada laporan arus kas telah berjalan lancar karena jumlah arus kas keluar lebih kecil daripada jumlah arus kas masuk. Sedangkan pada laporan laba rugi belum optimal dikarenakan besarnya beban usaha yang dimiliki perusahaan sehingga mengurangi besarnya laba bersih yang didapatkan dalam setiap periode.
4	Rakhmat Hadi Sucipto	Analisis Kinerja Keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19	Hasil analisis menunjukkan, beberapa indikator kinerja keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk terpengaruh secara signifikan oleh pandemi Covid-19. Pada rasio likuiditas, current ratio secara signifikan berbeda nyata antara sebelum dan selama pandemi. Demikian pula dengan quick ratio berbeda secara signifikan sebelum dan selama terjadi pandemi. Pada rasio solvabilitas, baik debt to assets ratio maupun debt to equity ratio, sama-sama tidak berbeda secara signifikan sebelum dan selama pandemi. Pada rasio profitabilitas, return on assets dan return on equity sama-sama berbeda secara signifikan antara sebelum dan selama pandemi.
5	Ferstmawaty Tondang	Analisis Kinerja Keuangan PT Waskita Karya Tbk Sebelum dan	Berdasarkan analisis dan pembahasan terhadap hasil

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil
		Sesudah Pandemi Covid-19	penelitian sebelum terjadi pandemi covid-19 cukup bagus pada tahun 2017-2019, Pada tahun 2020-2022 perusahaan mengalami kerugian yang cukup besar, hal ini tergambar dari ROA masing - masing sebesar - 9,22%, -0,70%, dan -0,15%.

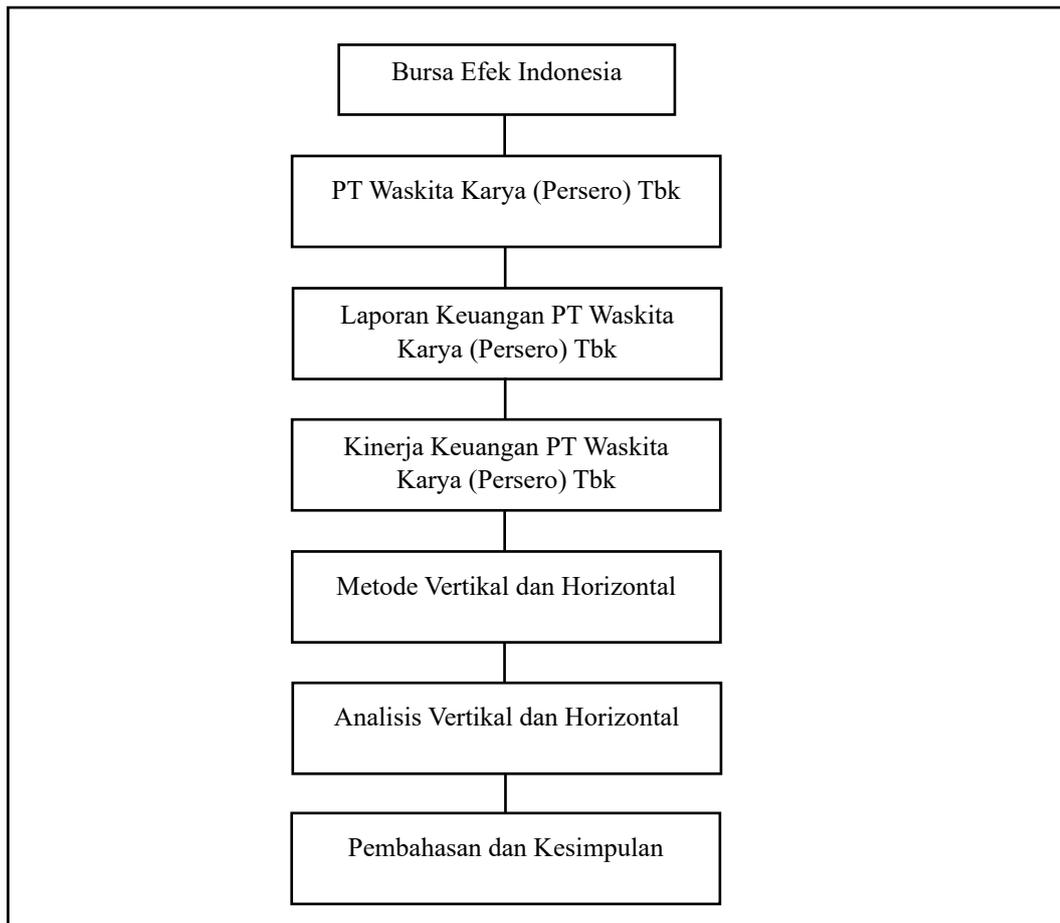
Sumber : Data diolah dari beberapa penelitian terdahulu

Berdasarkan hasil penelitian dari beberapa penelitian terdahulu, kaitan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian yang akan dilakukan akan membangun dan melengkapi penelitian sebelumnya dengan memberikan analisis yang lebih mendalam tentang kinerja keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang mungkin belum dipertimbangkan sebelumnya, penelitian ini akan memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang kondisi keuangan perusahaan dan faktor-faktor yang memengaruhi kinerjanya. Dengan demikian, penelitian yang akan dilakukan akan memperdalam dan melengkapi pemahaman tentang kinerja keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk serta memberikan kontribusi yang signifikan dalam hal pengambilan keputusan dan analisis pasar. Hasil penelitian akan menjadi dasar bagi pengambilan keputusan manajemen perusahaan dalam merumuskan strategi keuangan dan operasional yang akan datang.

2.3 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian adalah struktur atau rencana dasar yang mengatur proses penelitian dan memberikan arah bagi pelaksanaannya. Dengan adanya

kerangka penelitian ini dapat membantu dan memberikan gambaran mengenai kinerja keuangan perusahaan dan melaksanakan penelitian dengan lebih terstruktur dan sistematis. Berikut ini adalah kerangka penelitian pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk :



Sumber : Data diolah, 2024

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk menggunakan laporan keuangan tahunan periode 2018-2022. Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan maret 2023 hingga selesai.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menghasilkan temuan baru yang diperoleh menggunakan prosedur secara statistik dari suatu pengukuran (Ali et al., 2022). Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder berupa laporan keuangan tahunan PT. Waskita Karya (Persero) Tbk periode 2018-2022 yang telah dipublikasikan pada website resmi Bursa Efek Indonesia.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang digunakan peneliti dalam menyusun penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.3.1 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Data yang digunakan yakni laporan keuangan PT. Waskita Karya (Persero) Tbk periode 2018-2022 yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia.

3.3.2 Sumber Data

Penelitian menggunakan sumber data yang bersifat data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia, artikel dan penelitian terdahulu (Hadiwijaya & Octafian, 2023). Data sekunder merupakan data yang diperoleh tidak langsung dari sumber utama melainkan dari sumber sebelumnya atau melakukan pencarian mendalam melalui internet, buku dan lain-lain (Adelin & Effendi, 2017; Jabnabillah et al., 2023).

3.4 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi berupa pengambilan data dengan cara mengumpulkan data sekunder (Hadiwijaya, 2023c). Metode dokumentasi adalah pengumpulan data berupa buku, jurnal, artikel, kitab dan lain sebagainya (Khusnadi et al., 2022). Peneliti mengambil data penelitian yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) berupa laporan keuangan tahunan.

3.5 Populasi dan Sampel

Adapun populasi dan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.5.1 Populasi

Menurut Amin et al., (2023), populasi adalah keseluruhan objek atau subjek penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan pada PT. Waskita Karya (persero) Tbk periode 2018-2022.

3.5.2 Sampel

Menurut Suriani et al., (2023), Sampel adalah sebagian dari populasi. Data yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah laporan neraca dan laporan laba rugi sebagai acuan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.

3.6 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan analisis data pada laporan keuangan. Data laporan keuangan tersebut digunakan untuk mengukur, mengetahui, membandingkan proporsi pada pos-pos laporan neraca dan laba/rugi yang dapat membantu pemangku kepentingan seperti investor, manajemen perusahaan dan lainnya dalam memahami kinerja keuangan perusahaan (Antika, 2023). Metode yang digunakan peneliti adalah metode analisis vertikal dan horizontal.

3.6.1 Analisis Vertikal

Analisis vertikal dilakukan dengan teknik analisis persentase yang dihitung dari masing-masing pos. Adapun rumus menghasilkan persentase dari analisis vertikal sebagai berikut:

$$\text{Analisis Vertikal} = \frac{\text{Masing-masing pos}}{\text{Total keseluruhan pos}} \times 100\%$$

Sumber : Monalisa Anggriyani BR Girsang, 2020

3.6.2 Analisis Horizontal

Analisis horizontal dilakukan dengan teknik perbandingan dan disajikan dengan persentase. Teknik ini untuk menganalisis data keuangan dari periode ke periode, teknik ini juga untuk mengidentifikasi perubahan dalam kinerja keuangan

dari waktu ke waktu. Berikut merupakan rumus untuk menghitung persentase dari analisis horizontal.

$$\text{Analisis Horizontal} = \frac{\text{Saldo tahun berjalan} - \text{saldo tahun sebelumnya}}{\text{Saldo tahun sebelumnya}} \times 100\%$$

Sumber : Monalisa Anggriyani BR Girsang, 2020

3.6.3 Standar Kinerja Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Waskita Karya (Persero) Tbk. dinilai berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 M Bab II penilaian tingkat kesehatan pasal 3 digolongkan menjadi:

Tabel 3. 1 Standar Kinerja Keuangan BUMN

Tingkat Kesehatan	%	Klasifikasi
AAA	> 95	Sangat Sehat
AA	81 - 95	Sehat
A	66 - 80	
BBB	51 - 65	
BB	41 - 50	Kurang Sehat
B	31 - 40	
CCC	21 - 30	Tidak Sehat
CC	11 - 20	
C	≤10	Sangat Tidak Sehat

Sumber : Kepmen BUMN No KEP-100/MBU/2002

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Berikut merupakan gambaran umum mengenai objek penelitian:

4.1.1 Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia



Sumber : www.idx.co.id

Gambar 4. 1 Logo Bursa Efek Indonesia

Secara singkat, Bursa Efek Indonesia telah hadir sejak zaman kolonial Belanda tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Bursa Efek Indonesia telah ada bahkan sebelum Indonesia merdeka. Bursa Efek Indonesia adalah pasar modal yang dibentuk oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC.

Perkembangan pasar modal atau Bursa Efek Indonesia mengalami kevakuman pada beberapa periode. Hampir lima puluh tahun telah berlalu sejak lembaga bursa efek pertama kali didirikan di Batavia, dikenal sebagai *Vereniging voor de Effectenhandel*, atau Asosiasi Perdagangan Efek. Pembentukan ini dimulai setelah pemerintah Hindia Belanda menerapkan kebijakan "Politik Etis" pada tahun

1901. Pemerintah Hindia Belanda percaya bahwa dengan adanya asosiasi, proses pembangunan dapat berjalan lancar. Sebagian besar investor berasal dari orang-orang Eropa dan Belanda dengan penghasilan di atas rata-rata. Tetapi ketika Perang Dunia I berakhir, perdagangan saham dihentikan pada tahun 1914–1918. Bursa Efek kembali dibuka pada tahun 1925 dan membentuk dua bursa efek baru di Indonesia: Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Semarang. Berita baik ini sayangnya tidak berlangsung lama karena Bursa Efek Indonesia menghadapi resesi ekonomi tahun 1929 dan bencana Perang Dunia II. Akibatnya, Bursa Efek Surabaya dan Semarang ditutup, dan Bursa Efek Jakarta juga ditutup pada 10 Mei 1940. Selain hal ini disebabkan oleh perang dunia ke I dan II, hal ini juga disebabkan oleh perpindahan kekuasaan pemerintah kolonial belanda kepada pemerintah Republik Indonesia dan berbagai kondisi lainnya.

4.1.2 Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia

Visi :

Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.

Misi :

Menciptakan infrastruktur pasar keuangan yang terpercaya dan kredibel untuk mewujudkan pasar yang teratur, wajar dan efisien, serta dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan melalui produk dan layanan yang inovatif.

4.1.3 Sejarah Singkat PT Waskita Karya (Persero) Tbk



Sumber : www.waskita.co.id

Gambar 4. 2 Logo PT Waskita Karya (Persero) Tbk

PT. Waskita Karya Persero (Tbk) adalah perusahaan BUMN yang bergerak dibidang konstruksi. Dalam menjalankan bisnisnya, perusahaan ini memiliki lima divisi, yakni Gedung, Infrastruktur I, Infrastruktur II, EPC dan Luar Negeri. Perusahaan ini resmi dinasionalisasi oleh pemerintah pada 1 Januari 1961 oleh perusahaan asing yang bernama Volker Aannemings Maatschapij N.V dan ditetapkan menjadi sebuah perusahaan negara. Pada tahun 1973 perusahaan ini diubah secara resmi menjadi persero. Pada dekade 1980-an, perusahaan ini berhasil membangun Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta dan Reaktor Serba Guna G.A. Siwabessy. Sementara pada dekade 1990-an, perusahaan ini berhasil membangun Wisma 46 yaitu gedung tertinggi di Indonesia saat diresmikan, Menara Kembar, Bank Indonesia dan Plaza Mandiri.

Upaya untuk merestrukturisasi perusahaan ini, pemerintah Indonesia pernah menyerahkan mayoritas saham perusahaan ini ke Perusahaan Pengelola Aset mulai tahun 2010 sampai tahun 2012. Perusahaan ini resmi mencatatkan saham sebesar Rp1,2 triliun pada Desember 2012. Pada tahun 2015 menyelesaikan aksi korporasi

dengan menerbitkan saham baru (*rights issue*) sebesar Rp5.298 miliar yang terdiri dari penyertaan modal negara sebesar Rp3.499 miliar dan setoran modal publik Rp1.798 miliar. Pada 20 September 2016 perusahaan PT Waskita Beton Precast Tbk mencatatkan saham pada Bursa Efek Indonesia sebesar Rp5,2 triliun melalui IPO.

4.1.4 Visi dan Misi PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Adapun Visi dan Misi PT Waskita Karya (Persero) Tbk sebagai berikut:

Visi :

Menjadi Perusahaan Indonesia Terpercaya dan Berkelanjutan di Bidang Konstruksi Terintegrasi dan Investasi.

Misi :

Meningkatkan nilai Perusahaan yang berkelanjutan melalui :

1. Mengembangkan sistem dan teknologi yang terintegrasi
2. Membangun fundamental keuangan yang kuat
3. Menerapkan Enterprise Risk Management yang prima
4. Membentuk SDM yang kompeten dan berkinerja unggul
5. Mencapai portofolio yang seimbang melalui investasi di bidang usaha baru

4.2 Hasil Analisis

4.2.1 Analisis Vertikal Laporan Neraca

Hasil analisis vertikal laporan neraca yang diukur dengan memperhatikan pos aset lancar dan liabilitas jangka pendek pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk pada periode 2018 – 2022.

Tabel 4. 1 Persentase Analisis Vertikal Laporan Neraca PT Waskita Karya (Persero) Tbk Periode 2018-2022

POS - POS	Persentase Per Komponen (%)				
	2018	2019	2020	2021	2022
Aset Lancar	53,85	38,50	28,54	41,11	34,03
Aset Tidak Lancar	46,15	61,50	71,46	58,89	65,97
Total Aset	100	100	100	100	100
Liabilitas Jangka Pendek	45,66	38,81	48,20	26,26	21,84
Liabilitas Jangka Panjang	31,12	41,06	40,46	58,82	63,66
Jumlah Liabilitas	76,78	79,86	88,66	85,08	85,50
Jumlah Ekuitas	23,22	20,14	11,34	14,92	14,50
Total Liabilitas dan Ekuitas	100	100	100	100	100

Sumber : Hasil penelitian (data diolah)

4.2.1.1 Analisis Vertikal Laporan Neraca PT Waskita Karya (Persero) Tbk Periode 31 Desember 2018

Tabel 4. 2 Analisis Vertikal Laporan Neraca PT Waskita Karya (Persero) Tbk Periode 2018

POS - POS	2018	Persentase Per Komponen (%)
Aset Lancar	Rp66.989.129.822.191	54%
Aset Tidak Lancar	Rp57.402.451.801.445	46%
Total Aset	Rp124.391.581.623.636	100%
Liabilitas Jangka Pendek	Rp56.799.725.099.343	46%
Liabilitas Jangka Panjang	Rp38.704.737.773.426	31%
Jumlah Liabilitas	Rp95.504.462.872.769	77%
Jumlah Ekuitas	Rp28.887.118.750.867	23%
Total Liabilitas dan Ekuitas	Rp124.391.581.623.636	100%

Sumber : Hasil penelitian (data diolah)

Berdasarkan tabel analisis vertikal laporan neraca, periode 2018 total aset lancar yang menjadi parameter ukur yaitu sebesar Rp124.391.581.623.636. Jumlah aktiva terbesar diperoleh dari pihak berelasi. Pihak berelasi merupakan pihak yang memiliki hubungan antara dua entitas yang mempunyai hubungan khusus yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan ekonomi suatu perusahaan. Persentase dengan proporsi 20,05% sebesar Rp24.937.285.230.226 yang dihasilkan

oleh pihak berelasi. Adapun aktiva dalam jumlah kecil selama periode 2018 yaitu investasi jangka pendek dengan proporsi 0,01% atau sebesar Rp8.448.200.000.

Pembiayaan terhadap aktiva dapat terlihat pada pasiva. Jumlah liabilitas pada periode 2018 yaitu 76,78% atau sebesar Rp95.504.462.872.769. Adapun jumlah ekuitas pada periode 2018 yaitu 23,22% atau sebesar Rp28.887.118.750.867. Pasiva terkecil berasal dari pembelian aset tetap yaitu 0,0002% atau sebesar Rp198.479.272. Hasil analisis dimana jumlah aset lancar yaitu 53,85% atau sebesar Rp66.989.129.822.191 lebih besar dibandingkan jumlah kewajiban jangka pendek yaitu 45,66% atau sebesar Rp56.799.725.099.343. Hal ini mengindikasikan bahwa secara analisis vertikal perusahaan mampu membayar kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancarnya.

4.2.1.2 Analisis Vertikal Laporan Neraca PT Waskita Karya (Persero) Tbk Periode 31 Desember 2019

Tabel 4. 3 Analisis Vertikal Laporan Neraca PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Periode 2019

POS - POS	2019	Persentase Per Komponen (%)
Aset Lancar	Rp45.424.972.223.057	38%
Aset Tidak Lancar	Rp72.574.553.372.174	62%
Total Aset	Rp117.999.525.595.231	100%
Liabilitas Jangka Pendek	Rp45.790.142.608.265	39%
Liabilitas Jangka Panjang	Rp48.447.295.021.989	41%
Jumlah Liabilitas	Rp94.237.437.630.254	80%
Jumlah Ekuitas	Rp23.762.087.964.977	20%
Total Liabilitas dan Ekuitas	Rp117.999.525.595.231	100%

Sumber : Hasil penelitian (data diolah)

Berdasarkan tabel analisis vertikal laporan neraca, periode 2019 total aset lancar yang menjadi parameter ukur yaitu sebesar Rp117.999.525.595.231. Jumlah aktiva terbesar diperoleh dari pihak berelasi dengan proporsi 9,64% sebesar Rp11.371.859.057.153 dan kas dan setara kas sebesar 7,85% atau sebesar Rp9.258.310.028.392. Adapun aktiva dalam jumlah kecil selama periode 2019 yaitu investasi jangka pendek dengan proporsi 0,01% atau sebesar Rp8.448.200.000.

Pembiayaan terhadap aktiva dapat terlihat pada pasiva. Jumlah liabilitas pada periode 2019 yaitu 79,86% atau sebesar Rp94.237.437.630.254 dan jumlah ekuitas yaitu 20,14% atau sebesar Rp23.762.087.964.977. Pasiva terbesar berasal dari utang usaha pihak ketiga sebesar 10,32% atau sebesar Rp12.180.846.210.226. Sedangkan pasiva terkecil berasal dari pembelian aset tetap yaitu 0,00001% atau sebesar Rp8.710.487.

Adapun jumlah ekuitas pada periode 2019 menurun hingga 20,14%. Modal terbesar berasal dari kepentingan non-pengendali sebesar 8,67% atau sebesar Rp23.762.087.964.977. Sedangkan modal terkecil berasal dari komponen ekuitas lainnya yang telah dirincikan pada laporan keuangan yaitu 0,64% atau sebesar Rp757.048.282.292. Hasil analisis ini harus memperhatikan jumlah aset lancar dan jumlah liabilitas jangka pendek. Jumlah aset lancar yaitu 38,50% atau sebesar Rp45.424.972.223.057 lebih kecil dibandingkan jumlah liabilitas jangka pendek yaitu 38,81% atau sebesar Rp45.790.142.608.265. Hal ini mengindikasikan bahwa secara analisis vertikal perusahaan belum mampu membayar kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancarnya.

4.2.1.3 Analisis Vertikal Laporan Neraca PT Waskita Karya (Persero) Tbk Periode 31 Desember 2020

Tabel 4. 4 Analisis Vertikal Laporan Neraca PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Periode 2020

POS - POS	2020	Persentase Per Komponen (%)
Aset Lancar	Rp28.755.275.700.187	29%
Aset Tidak Lancar	Rp72.012.372.707.138	71%
Total Aset	Rp100.767.648.407.325	100%
Liabilitas Jangka Pendek	Rp48.564.972.535.877	48%
Liabilitas Jangka Panjang	Rp40.773.569.381.438	40%
Jumlah Liabilitas	Rp89.338.541.917.315	89%
Jumlah Ekuitas	Rp11.429.106.490.010	11%
Total Liabilitas dan Ekuitas	Rp100.767.648.407.325	100%

Sumber : Hasil penelitian (data diolah)

Berdasarkan tabel analisis vertikal laporan neraca, periode 2020 total aset lancar yang menjadi parameter ukur yaitu sebesar Rp100.767.648.407.325. Jumlah aktiva terbesar diperoleh dari pihak berelasi dengan proporsi 7,48% sebesar Rp7.536.514.971.228. Adapun aktiva dalam jumlah kecil selama periode 2020 yaitu ventura bersama dengan proporsi 0,13% atau sebesar Rp128.304.009.090.

Pembiayaan terhadap aktiva dapat terlihat pada pasiva. Jumlah liabilitas pada periode 2020 yaitu 88,66% atau sebesar Rp89.338.541.917.315. Adapun jumlah ekuitas pada periode 2020 menurun yaitu 11,34% atau sebesar Rp11.429.106.490.010. Pasiva terkecil berasal dari utang bruto pihak berelasi yaitu 0,01% atau sebesar Rp7.557.824.707. Hasil analisis dimana jumlah aset lancar yaitu 28,54% atau sebesar Rp28.755.275.700.187 lebih kecil dibandingkan jumlah kewajiban jangka pendek yaitu 48,20% atau sebesar Rp48.564.972.535.877. Hal ini

mengindikasikan bahwa secara analisis vertikal perusahaan belum mampu membayar kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancarnya.

4.2.1.4 Analisis Vertikal Laporan Neraca PT Waskita Karya (Persero) Tbk Periode 31 Desember 2021

Tabel 4. 5 Analisis Vertikal Laporan Neraca PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Periode 2021

POS - POS	2021	Persentase Per Komponen (%)
Aset Lancar	Rp42.588.609.406.325	41%
Aset Tidak Lancar	Rp61.013.002.477.015	59%
Total Aset	Rp103.601.611.883.340	100%
Liabilitas Jangka Pendek	Rp27.201.562.416.697	26%
Liabilitas Jangka Panjang	Rp60.938.616.222.813	59%
Jumlah Liabilitas	Rp88.140.178.639.510	85%
Jumlah Ekuitas	Rp15.461.433.243.830	15%
Total Liabilitas dan Ekuitas	Rp103.601.611.883.340	100%

Sumber : Hasil penelitian (data diolah)

Berdasarkan tabel analisis vertikal laporan neraca, periode 2021 total aset lancar yang menjadi parameter ukur yaitu sebesar Rp103.601.611.883.340. Jumlah aktiva terbesar diperoleh dari kas atau setara kas dengan proporsi 12,71% sebesar Rp13.165.761.250.874. Adapun aktiva dalam jumlah kecil selama periode 2021 yaitu investasi jangka pendek dengan proporsi 0,05% atau sebesar Rp47.280.221.724.

Pembiayaan terhadap aktiva dapat terlihat pada pasiva. Jumlah liabilitas pada periode 2021 yaitu 85,08% atau sebesar Rp88.140.178.639.510. Adapun jumlah ekuitas pada periode 2021 yaitu 14,92% atau sebesar Rp15.461.433.243.830. Pasiva terkecil berasal dari sewa guna usaha yang jatuh tempo dalam setahun yaitu

0,004% atau sebesar Rp4.659.389.210. Hasil analisis dimana jumlah aset lancar yaitu 41,11% atau sebesar Rp42.588.609.406.325 lebih besar dibandingkan jumlah kewajiban jangka pendek yaitu 26,26% atau sebesar Rp27.201.562.416.697. Hal ini mengindikasikan bahwa secara analisis vertikal perusahaan mampu membayar kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancarnya.

4.2.1.5 Analisis Vertikal Laporan Neraca PT Waskita Karya (Persero) Tbk Periode 31 Desember 2022

Tabel 4. 6 Analisis Vertikal Laporan Neraca PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Periode 2022

POS - POS	2022	Persentase Per Komponen (%)
Aset Lancar	Rp33.430.242.924.449	34%
Aset Tidak Lancar	Rp64.802.073.704.397	66%
Total Aset	Rp98.232.316.628.846	100%
Liabilitas Jangka Pendek	Rp21.452.886.385.290	22%
Liabilitas Jangka Panjang	Rp62.534.745.562.790	64%
Jumlah Liabilitas	Rp83.987.631.948.080	85%
Jumlah Ekuitas	Rp14.244.684.680.766	15%
Total Liabilitas dan Ekuitas	Rp98.232.316.628.846	100%

Sumber : Hasil penelitian (data diolah)

Berdasarkan tabel analisis vertikal laporan neraca, periode 2022 total aset lancar yang menjadi parameter ukur yaitu sebesar Rp98.232.316.628.846. Jumlah aktiva terbesar diperoleh dari kas atau setara kas dengan proporsi 9,11% sebesar Rp8.945.714.916.516. Adapun aktiva dalam jumlah kecil selama periode 2021 yaitu investasi jangka pendek dengan proporsi 0,14% atau sebesar Rp136.806.360.970.

Pembiayaan terhadap aktiva dapat terlihat pada pasiva. Jumlah liabilitas pada periode 2022 yaitu 85,50% atau sebesar Rp83.987.631.948.080. Adapun jumlah ekuitas pada periode 2022 yaitu 14,50% atau sebesar Rp14.244.684.680.766. Pasiva terkecil berasal dari utang muka kontrak jangka pendek pihak berelasi yaitu 0,001% atau sebesar Rp1.366.379.858. Hasil analisis dimana jumlah aset lancar yaitu 34,03% atau sebesar Rp33.430.242.924.449 lebih besar dibandingkan jumlah kewajiban jangka pendek yaitu 21,84% atau sebesar Rp21.452.886.385.290. Hal ini mengindikasikan bahwa secara analisis vertikal perusahaan mampu membayar kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancarnya.

4.2.2 Analisis Horizontal Laporan Neraca

Hasil dari analisis horizontal laporan neraca yang menggambarkan kinerja keuangan perusahaan dari periode 2018 – 2022 dapat dilihat dari tingkat likuiditas dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 7 Analisis Horizontal Laporan Neraca PT Waskita Karya (Persero) Tbk Periode 2018 – 2022

Keterangan	Persentase (%)			
	2018 - 2019	2019 - 2020	2020 - 2021	2021 - 2022
Aset Lancar	(32)	(37)	48	(22)
Aset Tidak Lancar	26	(1)	(15)	6
Total Aset	(5)	(15)	3	(5)
Liabilitas Jangka Pendek	(19)	6	(44)	(21)
Liabilitas Jangka Panjang	25	(16)	49	3
Jumlah Liabilitas	(1)	(5)	(1)	(5)
Jumlah Ekuitas	(18)	(52)	35	(8)
Total Liabilitas dan Ekuitas	(5)	(15)	3	(5)

Sumber : Hasil penelitian (data diolah)

4.2.2.1 Analisis Horizontal Laporan Neraca PT Waskita Karya (Persero) Tbk Periode 2018 – 2019

Tabel 4. 8 Analisis Horizontal Laporan Neraca PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Periode 2018 – 2019

POS - POS	Selisih 2018 - 2019	%
Aset Lancar	(Rp21.564.157.599.134)	(32%)
Aset Tidak Lancar	Rp15.172.101.570.729	26%
Total Aset	(Rp6.392.056.028.405)	(5%)
Liabilitas Jangka Pendek	(Rp11.009.582.491.078)	(19%)
Liabilitas Jangka Panjang	Rp9.742.557.248.563	25%
Jumlah Liabilitas	(Rp1.267.025.242.515)	(1%)
Jumlah Ekuitas	(Rp5.125.030.785.890)	(18%)
Total Liabilitas dan Ekuitas	(Rp6.392.056.028.405)	(5%)

Sumber : Hasil penelitian (data diolah)

Berdasarkan tabel analisis horizontal laporan neraca diatas, laporan neraca PT Waskita Karya (Persero) Tbk periode 2018 – 2019 menunjukkan penurunan aset lancar sebesar -32% atau (Rp21.564.157.599.134). Pos-pos aktiva yang mengalami penurunan adalah kas atau setara kas sebesar -15% atau sebesar (Rp1.587.368.188.809), serta aktiva yang mengalami penurunan terbesar adalah tagihan bruto kepada pengguna jasa yang berasal dari pihak ketiga yaitu -85% atau sebesar (Rp6.283.996.030.311). Sedangkan aktiva yang mengalami peningkatan terbesar adalah piutang ventura bersama sebesar Rp2.642.969.879.239.

Pada sisi liabilitas dan ekuitas selama periode 2018 – 2019 menunjukkan penurunan pada pos pasiva sebesar -1% atau sebesar (Rp1.267.025.242.515) dan ekuitas sebesar -18% atau sebesar (Rp5.125.030.785.890). Pos yang mengalami penurunan terbesar pada pos liabilitas adalah utang pembelian aset tetap yaitu -96% atau sebesar (Rp189.768.785) dan pos yang mengalami peningkatan terbesar pada pos liabilitas adalah utang muka kontrak jangka pendek pihak berelasi yaitu sebesar

Rp38.284.330.050, utang usaha pihak berelasi yaitu sebesar Rp537.151.682.020, dan utang bruto subkontraktor jangka pendek yaitu sebesar Rp54.890.484.523.

Pada sisi ekuitas, modal saham tidak mengalami kenaikan maupun penurunan. Pos yang mengalami penurunan adalah saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya yaitu sebesar -52% atau sebesar (Rp4.575.068.172.111) dan ekuitas dari kepentingan non-pengendali sebesar -6% atau sebesar (Rp651.614.704.298). Sedangkan pos yang mengalami peningkatan adalah saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya yaitu 52% atau sebesar Rp88.899.090.863 dan komponen ekuitas lainnya sebesar 2% atau sebesar Rp12.752.999.656. Dilihat dari tabel diatas perusahaan pada periode 2018 – 2019 belum optimal. Dikarenakan perusahaan belum mampu membayar kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancarnya.

4.2.2.2 Analisis Horizontal Laporan Neraca PT Waskita Karya (Persero) Tbk Periode 2019 – 2020

Tabel 4. 9 Analisis Horizontal Laporan Neraca PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Periode 2019 – 2020

POS - POS	Selisih 2019 – 2020	%
Aset Lancar	(Rp16.669.696.522.870)	(37%)
Aset Tidak Lancar	(Rp562.180.665.036)	(1%)
Total Aset	(Rp17.231.877.187.906)	(15%)
Liabilitas Jangka Pendek	Rp2.774.829.927.612	6%
Liabilitas Jangka Panjang	(Rp7.673.725.640.551)	(16%)
Jumlah Liabilitas	(Rp4.898.895.712.939)	(5%)
Jumlah Ekuitas	(Rp12.332.981.474.967)	(52%)
Total Liabilitas dan Ekuitas	(Rp17.231.877.187.906)	(15%)

Sumber : Hasil penelitian (data diolah)

Berdasarkan tabel analisis horizontal laporan neraca diatas, laporan neraca PT Waskita Karya (Persero) Tbk periode 2019 – 2020 menunjukkan penurunan aset

lancar sebesar -37% atau (Rp16.669.696.522.870). Pos-pos aktiva yang mengalami penurunan adalah kas atau setara kas sebesar -87% atau sebesar (Rp8.044.872.656.526), serta aktiva yang mengalami penurunan terbesar adalah piutang ventura bersama sebesar -96% atau sebesar (Rp3.174.328.296.264). Sedangkan aktiva yang mengalami peningkatan terbesar adalah investasi jangka pendek sebesar Rp230.560.425.391 dan piutang usaha dari pihak berelasi sebesar Rp2.355.946.164.37.

Pada sisi liabilitas dan ekuitas selama periode 2019 – 2020 menunjukkan penurunan pada pos pasiva sebesar -5% atau sebesar (Rp4.898.895.712.939) dan ekuitas sebesar -52% atau sebesar (Rp12.332.981.474.967). Pos yang mengalami penurunan terbesar pada pos liabilitas adalah utang pembelian aset tetap yaitu sebesar (Rp8.710.487), utang bruto subkontraktor jangka pendek sebesar -91% atau sebesar (Rp75.941.367.921) dan pos yang mengalami peningkatan terbesar pada pos liabilitas adalah utang bruto subkontraktor jangka pendek yang masih harus dibayar yaitu sebesar Rp832.201.216.757 dan utang muka kontrak jangka pendek pihak berelasi yaitu sebesar Rp327.599.504.137.

Pada sisi ekuitas, pos yang mengalami penurunan adalah saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya yaitu sebesar (Rp10.714.363.812.952) dan ekuitas dari kepentingan non-pengendali sebesar (Rp2.001.688.807.476). Sedangkan pos yang mengalami peningkatan adalah tambahan modal disetor sebesar 5% atau sebesar Rp297.505.040.410, saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya yaitu 4% atau sebesar Rp59.707.469.060 dan komponen ekuitas lainnya sebesar 3% atau sebesar Rp25.853.795.991. Dilihat dari tabel diatas

perusahaan pada periode 2019 – 2020 belum optimal. Dikarenakan perusahaan belum mampu membayar kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancarnya.

4.2.2.3 Analisis Horizontal Laporan Neraca PT Waskita Karya (Persero) Tbk Periode 2020 – 2021

Tabel 4. 10 Analisis Horizontal Laporan Neraca PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Periode 2020 – 2021

POS - POS	Selisih 2020 - 2021	%
Aset Lancar	Rp13.833.333.706.138	48%
Aset Tidak Lancar	(Rp10.999.370.230.123)	(15%)
Total Aset	Rp2.833.963.476.015	3%
Liabilitas Jangka Pendek	(Rp21.363.410.119.180)	(44%)
Liabilitas Jangka Panjang	Rp20.165.046.841.375	49%
Jumlah Liabilitas	(Rp1.198.363.277.805)	(1%)
Jumlah Ekuitas	Rp4.032.326.753.820	35%
Total Liabilitas dan Ekuitas	Rp2.833.963.476.015	3%

Sumber : Hasil penelitian (data diolah)

Berdasarkan tabel analisis horizontal laporan neraca diatas, laporan neraca PT Waskita Karya (Persero) Tbk periode 2020 – 2021 menunjukkan kenaikan aset lancar sebesar 48% atau Rp13.833.333.706.138. Pos-pos aktiva yang mengalami peningkatan terbesar adalah kas atau setara kas sebesar Rp11.952.323.879.008, piutang retensi dari pihak ketiga sebesar Rp149.145.014.618, piutang usaha dari pihak ketiga yaitu sebesar Rp232.489.914.226 dan piutang ventura bersama yaitu sebesar Rp96.982.979.948. Sedangkan aktiva yang mengalami penurunan terbesar adalah investasi jangka pendek yaitu sebesar (Rp191.728.403.667) dan pihak lain dari pihak ketiga yaitu sebesar (Rp491.328.803.696).

Pada sisi liabilitas dan ekuitas selama periode 2020 – 2021 menunjukkan penurunan pada pos pasiva sebesar -1% atau sebesar (Rp1.198.363.277.805) dan ekuitas menunjukkan kenaikan sebesar 35% atau sebesar Rp4.032.326.753.820.

Pos yang mengalami penurunan terbesar pada pos liabilitas adalah utang bank jangka pendek dari pihak berelasi yaitu -88% atau sebesar (Rp15.165.778.126.766), utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam setahun yaitu -74% atau sebesar (Rp904.973.403.104). Pada periode 2021 surat utang jangka menengah dan jangka pendek mengalami penurunan sebesar -100% dan pos yang mengalami peningkatan terbesar pada pos liabilitas adalah utang bruto subkontraktor jangka pendek dari pihak berelasi yaitu sebesar Rp48.518.088.614, utang obligasi jangka pendek yaitu sebesar Rp4.185.521.327.691 dan utang pajak jangka pendek yaitu sebesar Rp1.431.186.279.360.

Pada sisi ekuitas, pos yang mengalami peningkatan adalah tambahan modal disetor yaitu sebesar Rp6.646.306.447.000, dan modal saham sebesar Rp1.274.193.547.501. Sedangkan pos yang mengalami penurunan adalah kepentingan non-pengendali yaitu sebesar (Rp2.841.039.299.161). Walaupun perusahaan mengalami kerugian, namun dilihat dari tabel diatas perusahaan pada periode 2020 – 2021 sudah optimal. Dikarenakan perusahaan mampu membayar kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancarnya.

4.2.2.4 Analisis Horizontal Laporan Neraca PT Waskita Karya (Persero) Tbk Periode 2021 – 2022

Tabel 4. 11 Analisis Horizontal Laporan Neraca PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Periode 2021 – 2022

POS - POS	Selisih 2021 - 2022	%
Aset Lancar	(Rp9.158.366.481.876)	(22%)
Aset Tidak Lancar	Rp3.789.071.227.382	6%
Total Aset	(Rp5.369.295.254.494)	(5%)
Liabilitas Jangka Pendek	(Rp5.748.676.031.407)	(21%)

Liabilitas Jangka Panjang	Rp1.596.129.339.977	3%
Jumlah Liabilitas	(Rp4.152.546.691.430)	(5%)
Jumlah Ekuitas	(Rp1.216.748.563.064)	(8%)
Total Liabilitas dan Ekuitas	(Rp5.369.295.254.494)	(5%)

Sumber : Hasil penelitian (data diolah)

Berdasarkan tabel analisis horizontal laporan neraca diatas, laporan neraca PT Waskita Karya (Persero) Tbk periode 2021 – 2022 mengalami penurunan aset lancar sebesar -22% atau sebesar (Rp9.158.366.481.876). Pos-pos aktiva yang mengalami peningkatan terbesar adalah investasi jangka pendek yaitu sebesar Rp89.526.139.246, aset keuangan atas proyeksi konsesi bagian lancar sebesar 303% atau sebesar Rp18.796.811.012 dan tagihan bruto kepada pengguna jasa dari pihak ketiga sebesar 60% atau sebesar Rp578.209.202.445. Sedangkan aktiva yang mengalami penurunan terbesar adalah pajak dibayar dimuka sebesar -65% atau sebesar (Rp1.087.708.023.237), piutang usaha dari pihak berelasi sebesar -43% atau sebesar (Rp1.089.800.159.407), dan kas dan setara kas sebesar -32% atau sebesar (Rp4.220.046.334.358).

Pada sisi liabilitas dan ekuitas selama periode 2020 – 2021 menunjukkan penurunan pada pos pasiva sebesar -5% atau sebesar (Rp4.152.546.691.430) dan ekuitas menunjukkan penurunan sebesar -8% atau sebesar (Rp1.216.748.563.064). Pos yang mengalami penurunan terbesar pada pos liabilitas adalah utang bank jangka pendek dari pihak berelasi yaitu -100% atau sebesar (Rp2.090.463.374.721), utang muka kontrak jangka pendek dari pihak berelasi sebesar -97% atau sebesar (Rp48.722.963.580), utang bruto subkontraktor jangka pendek dari pihak berelasi yaitu -81% atau sebesar (Rp45.422.376.513), utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam setahun yaitu -74% atau sebesar (Rp904.973.403.104), utang bank

jangka pendek dari pihak berelasi yaitu -62% atau sebesar (Rp1.305.717.616.548). Pada periode 2021 – 2022 pos yang mengalami peningkatan terbesar pada pos liabilitas adalah 46% pada utang usaha pihak berelasi sebesar Rp164.794.794.518, utang muka kontrak jangka pendek pihak ketiga sebesar Rp250.320.355.638 dan utang pajak jangka pendek sebesar 34% atau sebesar Rp852.241.016.814.

Pada sisi ekuitas, pos yang mengalami peningkatan adalah saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya yaitu 29% atau sebesar Rp249.092.054.100 dan tambahan modal disetor sebesar 9% atau sebesar Rp1.070.076.476.938. Sedangkan pos yang mengalami penurunan adalah kepentingan non-pengendali yaitu -5% atau sebesar (Rp246.320.305.202). Dilihat dari tabel diatas perusahaan pada periode 2021 – 2022 belum optimal. Dikarenakan perusahaan belum mampu membayar kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancarnya.

4.2.3 Analisis Vertikal Laporan Laba Rugi

Hasil dari analisis vertikal laporan laba rugi yang diukur dengan memperhatikan pos laba komprehensif.

Tabel 4. 12 Analisis Vertikal Laporan Laba Rugi PT Waskita Karya (Persero) Tbk Periode 2018-2022

Keterangan	Persentase (%)				
	2018	2019	2020	2021	2022
Pendapatan Usaha	100	100	100	100	100
Laba Kotor	18,17	17,86	6,51	15,53	9,47
Jumlah Beban Usaha	(1,84)	(1,16)	(28,12)	17,81	3,39
Laba Sebelum Pajak	11,35	4,23	(55,74)	(8,89)	(8,11)
Laba Bersih Tahun Berjalan	9,47	3,28	(57,37)	(15,04)	(10,93)
Pendapatan Komprehensif Lain	0,59	(0,21)	0,16	0,99	(0,24)
Total Laba Komprehensif	10,06	3,07	(57,20)	(14,06)	(11,17)
Laba per Saham Dasar	291,95	69,11	542,19	41,66	65,95

Sumber : Hasil penelitian (data diolah)

4.2.3.1 Analisis Vertikal Laporan Laba Rugi PT Waskita Karya (Persero)

Tbk Periode 2018

Tabel 4. 13 Analisis Vertikal Laporan Laba Rugi PT Waskita Karya (Persero) Tbk Periode 2018

POS - POS	2018	Persentase Per Komponen (%)
Pendapatan Usaha	Rp48.788.950.838.822	100%
Laba Kotor	Rp8.862.618.748.898	18,17%
Jumlah Beban Usaha	(Rp895.716.975.716)	(1,84%)
Laba Sebelum Pajak	Rp5.536.442.504.008	11,35%
Laba Bersih Tahun Berjalan	Rp4.619.567.705.553	9,47%
Pendapatan Komprehensif Lain	Rp289.488.287.504	0,59%
Total Laba Komprehensif	Rp4.909.055.993.057	10,06%
Laba per Saham Dasar	Rp291,95	291,95

Sumber : Hasil penelitian (data diolah)

Berdasarkan tabel analisis vertikal laporan laba rugi pada tabel diatas pada tahun 2018 PT Waskita Karya (Persero) Tbk memperoleh pendapatan sebesar Rp48.788.950.838.822. Sebagian besar pendapatan diperoleh dari pendapatan bunga yaitu 1,33% atau sebesar Rp648.047.194.568, keuntungan selisih kurs yaitu 0,02% atau sebesar Rp11.863.388.237 dan pendapatan lain-lain yaitu 4,15% atau sebesar Rp2.025.109.357.243.

Sedangkan pada pos beban yang mempengaruhi besarnya laba PT Waskita Karya (Persero) Tbk antara lain beban penjualan, beban pajak final dan beban lain-lain. Jumlah beban yang mengalami penurunan terbesar adalah beban pokok pendapatan yaitu -81,83% atau sebesar (Rp39.926.332.089.924), beban keuangan yaitu -5,04% atau sebesar (Rp2.459.241.670.378), beban umum dan administrasi yaitu -3,31% atau sebesar (Rp1.616.540.079.059), beban pajak final -3,05% atau

sebesar (Rp1.489.515.370.042), beban penjualan -0,10% atau sebesar (Rp51.205.890.476) dan beban lain-lain -0,87% atau sebesar (Rp423.475.576.187).

Pos terpenting yang perlu diperhatikan adalah pos laba komprehensif. Pada tabel diatas bahwa persentase besarnya angka indeks laba tahun berjalan yaitu 10,06% atau sebesar Rp4.909.055.993.057. Dilihat dari tahun sebelumnya mengalami peningkatan. Laba bersih adalah hasil yang dihitung setelah biaya-biaya yang diperlukan untuk menghasilkan keuntungan. Peningkatan pada laba bersih pada tahun ini menunjukkan kinerja keuangan yang baik.

4.2.3.2 Analisis Vertikal Laporan Laba Rugi PT Waskita Karya (Persero) Tbk Periode 2019

Tabel 4. 14 Analisis Vertikal Laporan Laba Rugi PT Waskita Karya (Persero) Tbk Periode 2019

POS - POS	2019	Persentase Per Komponen (%)
Pendapatan Usaha	Rp31.387.389.629.869	100%
Laba Kotor	Rp5.604.642.763.405	17,86%
Jumlah Beban Usaha	(Rp365.171.147.720)	(1,16%)
Laba Sebelum Pajak	Rp1.328.649.961.839	4,23%
Laba Bersih Tahun Berjalan	Rp1.028.898.367.891	3,28%
Pendapatan Komprehensif Lain	(Rp66.140.930.727)	(0,21%)
Total Laba Komprehensif	Rp962.757.437.164	3,07%
Laba per Saham Dasar	Rp69,11	69,11

Sumber : Hasil penelitian (data diolah)

Berdasarkan tabel analisis vertikal laporan laba rugi pada tabel diatas pada tahun 2019 PT Waskita Karya (Persero) Tbk memperoleh pendapatan sebesar Rp31.387.389.629.869. Sebagian besar pendapatan diperoleh dari pendapatan bunga yaitu 3,05% atau sebesar Rp957.884.130.420, pendapatan bunga pada periode 2019 mengalami kenaikan dan pendapatan lain-lain yaitu 3,08% atau

sebesar Rp965.263.113.888. dan keuntungan selisih kurs mengalami penurunan sebesar -0,04% atau sebesar (Rp12.551.246.681).

Sedangkan pada pos beban yang mempengaruhi besarnya laba (rugi) PT Waskita Karya (Persero) Tbk antara lain beban penjualan, beban pajak final dan beban lain-lain. Jumlah beban yang mengalami penurunan terbesar adalah beban pokok pendapatan yaitu -81,83% atau sebesar (Rp25.782.746.866.464), beban keuangan yaitu -11,53% atau sebesar (Rp3.620.533.969.507), beban umum dan administrasi yaitu -4,21% atau sebesar (Rp1.319.957.348.117).

Pos terpenting yang perlu diperhatikan adalah pos laba komprehensif. Pada tabel diatas bahwa persentase besarnya angka indeks laba komprehensif yaitu 3,07% atau sebesar Rp962.757.437.164. Dilihat dari tahun sebelumnya mengalami penurunan. Laba bersih adalah hasil yang dihitung setelah biaya-biaya yang diperlukan untuk menghasilkan keuntungan. Penurunan pada laba bersih tahun ini menunjukkan kinerja keuangan yang kurang baik.

4.2.3.3 Analisis Vertikal Laporan Laba Rugi PT Waskita Karya (Persero) Tbk Periode 2020

Tabel 4. 15 Analisis Vertikal Laporan Laba Rugi PT Waskita Karya (Persero) Tbk Periode 2020

POS - POS	2020	Persentase Per Komponen (%)
Pendapatan Usaha	Rp16.190.456.515.103	100%
Laba Kotor	Rp1.054.432.854.648	6,51%
Jumlah Beban Usaha	(Rp4.553.160.065.311)	(28,12%)
Laba Sebelum Pajak	(Rp9.024.905.368.500)	(55,74%)
Laba Bersih Tahun Berjalan	(Rp9.287.793.197.812)	(57,37%)
Pendapatan Komprehensif Lain	Rp26.048.348.191	0,16%
Total Laba Komprehensif	(Rp9.261.744.849.621)	(57,20%)
Laba per Saham Dasar	(Rp542,19)	542,19

Sumber : Hasil penelitian (data diolah)

Berdasarkan tabel analisis vertikal laporan laba rugi pada tabel diatas pada tahun 2020 PT Waskita Karya (Persero) Tbk memperoleh pendapatan sebesar Rp16.190.456.515.103. Sebagian besar pendapatan diperoleh dari pendapatan bunga yaitu 4,63% atau sebesar Rp750.125.330.133, pendapatan lain-lain mengalami penurunan yaitu -1,35% atau sebesar (Rp219.305.277.471) dan keuntungan selisih kurs mengalami penurunan sebesar -0,02% atau sebesar (Rp2.604.955.797).

Sedangkan pada pos beban yang mempengaruhi besarnya laba (rugi) PT Waskita Karya (Persero) Tbk antara lain beban penjualan, beban pajak final dan beban lain-lain. Jumlah beban yang mengalami penurunan terbesar adalah beban pokok pendapatan yaitu -93,49% atau sebesar (Rp15.136.023.660.455), beban keuangan yaitu -30,12% atau sebesar (Rp4.877.332.458.300), beban umum dan administrasi yaitu -26,77% atau sebesar (Rp4.334.417.918.832).

Pos terpenting yang perlu diperhatikan adalah pos laba komprehensif. Pada tabel diatas bahwa persentase besarnya angka indeks laba (rugi) komprehensif yaitu -57,20% atau sebesar (Rp9.261.744.849.621). Dilihat dari tahun sebelumnya periode tahun 2020 mengalami kerugian. Rugi bersih merupakan salah satu indikator kinerja keuangan perusahaan yang sangat penting, karena dapat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mengalami kerugian selama periode tertentu. Kerugian pada rugi bersih tahun ini menunjukkan kinerja keuangan yang sangat tidak baik.

4.2.3.4 Analisis Vertikal Laporan Laba Rugi PT Waskita Karya (Persero) Tbk Periode 2021

Tabel 4. 16 Analisis Vertikal Laporan Laba Rugi PT Waskita Karya (Persero) Tbk Periode 2021

POS - POS	2021	Persentase Per Komponen (%)
Pendapatan Usaha	Rp12.224.128.315.553	100%
Laba Kotor	Rp1.898.486.125.466	15,53%
Jumlah Beban Usaha	Rp2.177.082.953.470	17,81%
Laba Sebelum Pajak	(Rp1.086.240.733.799)	(8,89%)
Laba Bersih Tahun Berjalan	(Rp1.838.733.441.975)	(15,04%)
Pendapatan Komprehensif Lain	Rp120.583.298.912	0,99%
Total Laba Komprehensif	(Rp1.718.150.143.063)	(14,06%)
Laba per Saham Dasar	(Rp41,66)	41,66

Sumber : Hasil penelitian (data diolah)

Berdasarkan tabel analisis vertikal laporan laba rugi pada tabel diatas pada tahun 2021 PT Waskita Karya (Persero) Tbk memperoleh pendapatan sebesar Rp12.224.128.315.553. Sebagian besar pendapatan diperoleh dari pendapatan bunga yaitu 8,06% atau sebesar Rp985.757.639.509, pendapatan lain-lain mengalami peningkatan yaitu 28,73% atau sebesar Rp3.511.572.493.907 dan keuntungan selisih kurs mengalami peningkatan sebesar 0,01% atau sebesar Rp662.025.553.

Sedangkan pada pos beban yang mempengaruhi besarnya laba (rugi) PT Waskita Karya (Persero) Tbk antara lain beban penjualan dan beban pajak final. Jumlah beban dengan penurunan terbesar adalah beban pokok pendapatan sebesar -84,47% atau sebesar (Rp10.325.642.190.087), beban keuangan sebesar -39,60% atau sebesar (Rp4.840.185.769.843), beban umum dan administrasi yaitu -16,64% atau sebesar (Rp2.034.110.066.390).

Pos terpenting yang perlu diperhatikan adalah pos laba komprehensif. Pada tabel diatas bahwa persentase besarnya angka indeks laba (rugi) komprehensif yaitu -14,06% atau sebesar (Rp1.718.150.143.063) dilihat dari tahun sebelumnya periode 2021 mengalami kenaikan namun kenaikan tersebut belum cukup untuk menutupi kerugian yang dialami pada tahun sebelumnya. Rugi bersih merupakan salah satu indikator kinerja keuangan perusahaan yang sangat penting, karena dapat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mengalami kerugian selama periode tertentu. Kerugian pada rugi bersih tahun ini menunjukkan kinerja keuangan yang tidak baik.

4.2.3.5 Analisis Vertikal Laporan Laba Rugi PT Waskita Karya (Persero) Tbk Periode 2022

Tabel 4. 17 Analisis Vertikal Laporan Laba Rugi PT Waskita Karya (Persero) Tbk Periode 2022

POS - POS	2022	Persentase Per Komponen (%)
Pendapatan Usaha	Rp15.302.872.338.467	100%
Laba Kotor	Rp1.449.338.004.848	9,47%
Jumlah Beban Usaha	Rp519.035.506.342	3,39%
Laba Sebelum Pajak	(Rp1.240.774.727.573)	(8,11%)
Laba Bersih Tahun Berjalan	(Rp1.672.733.807.060)	(10,93%)
Pendapatan Komprehensif Lain	(Rp36.089.047.985)	(0,24%)
Total Laba Komprehensif	(Rp1.708.822.855.045)	(11,17%)
Laba per Saham Dasar	(Rp65,95)	65,95

Sumber : Hasil penelitian (data diolah)

Berdasarkan tabel analisis vertikal laporan laba rugi pada tabel diatas pada tahun 2022 PT Waskita Karya (Persero) Tbk memperoleh pendapatan sebesar Rp15.302.872.338.467. Sebagian besar pendapatan diperoleh dari pendapatan bunga yaitu 7,55% atau sebesar Rp1.154.814.435.650, pendapatan lain-lain yaitu

13,91% atau sebesar Rp3.511.572.493.907 dan keuntungan selisih kurs mengalami peningkatan sebesar 0,02% atau sebesar Rp2.725.349.759.

Sedangkan pada pos beban yang mempengaruhi besarnya laba (rugi) PT Waskita Karya (Persero) Tbk antara lain beban penjualan dan beban pajak final. Jumlah beban dengan penurunan terbesar adalah beban pokok pendapatan sebesar -90,53% atau sebesar (Rp13.853.534.333.619), beban keuangan sebesar -28,01% atau sebesar (Rp4.286.996.169.770), beban umum dan administrasi yaitu -15,76% atau sebesar (Rp2.412.171.385.796).

Pos terpenting yang perlu diperhatikan adalah pos laba komprehensif. Pada tabel diatas bahwa persentase besarnya angka indeks laba (rugi) komprehensif yaitu -11,17% atau sebesar (Rp1.708.822.855.045) dilihat dari tahun sebelumnya periode 2022 mengalami kenaikan namun kenaikan tersebut belum cukup untuk menutupi kerugian yang dialami pada tahun sebelumnya. Rugi bersih merupakan salah satu indikator kinerja keuangan perusahaan yang sangat penting, karena dapat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mengalami kerugian selama periode tertentu. Kerugian pada rugi bersih tahun ini menunjukkan kinerja keuangan yang tidak baik.

4.2.4 Analisis Horizontal Laporan Laba Rugi

Hasil dari analisis horizontal laporan laba rugi yang diukur dengan memperhatikan pos laba komprehensif.

Tabel 4. 18 Analisis Horizontal Laporan Laba Rugi PT Waskita Karya (Persero)
Tbk Periode 2018-2022

Keterangan	Persentase (%)			
	2018 - 2019	2019 - 2020	2020 - 2021	2021 - 2022
Pendapatan Usaha	(36)	(48)	(24)	25
Laba Kotor	(37)	(81)	80	(24)
Jumlah Beban Usaha	(59)	547	(192)	(76)
Laba Sebelum Pajak	(76)	(779)	(88)	14
Laba Bersih Tahun Berjalan	(78)	(1003)	(80)	(9)
Pendapatan Komprehensif Lain	(123)	(139)	363	(130)
Total Laba Komprehensif	(80)	(1062)	(81)	(1)
Laba per Saham Dasar	(76)	(885)	(92)	58

Sumber : Hasil penelitian (data diolah)

4.2.4.1 Analisis Horizontal Laporan Laba Rugi PT Waskita Karya (Persero) Tbk Periode 2018 – 2019

Tabel 4. 19 Analisis Horizontal Laporan Laba Rugi PT Waskita Karya (Persero)
Tbk Periode 2018 – 2019

POS - POS	Selisih 2018 - 2019	%
Pendapatan Usaha	(Rp17.401.561.208.953)	(36%)
Laba Kotor	(Rp3.257.975.985.493)	(37%)
Jumlah Beban Usaha	Rp530.545.827.996	(59%)
Laba Sebelum Pajak	(Rp4.207.792.542.169)	(76%)
Laba Bersih Tahun Berjalan	(Rp3.590.669.337.662)	(78%)
Pendapatan Komprehensif Lain	(Rp355.629.218.231)	(123%)
Total Laba Komprehensif	(Rp3.946.298.555.893)	(80%)
Laba per Saham Dasar	(Rp222,84)	(76%)

Sumber : Hasil penelitian (data diolah)

Berdasarkan tabel analisis horizontal laporan laba rugi pada tabel 4.5, laporan laba rugi PT Waskita Karya (Persero) Tbk Periode 2018 – 2019 menunjukkan penurunan laba sebesar -80% atau sebesar (Rp3.946.298.555.893). Penurunan ini terjadi karena pendapatan usaha yang berkurang sebesar -36% atau sebesar (Rp17.401.561.208.953). Laba operasional menurun sebesar -34% atau sebesar (Rp2.727.430.157.497). Peningkatan dari sisi pendapatan berasal dari pendapatan

bunga sebesar 48% atau sebesar Rp309.836.935.852 dan keuntungan selisih kurs-bersih sebesar -206% atau sebesar (Rp24.414.634.918).

Jika dilihat dari sisi beban, beban yang mengalami peningkatan adalah beban penjualan sebesar 1% atau sebesar Rp384.045.070 dan beban keuangan sebesar 47% atau sebesar (Rp1.161.292.299.129). Beban yang mengalami penurunan adalah beban umum dan administrasi sebesar -18% atau sebesar Rp296.582.730.942, beban pajak final sebesar -53% atau sebesar Rp783.097.988.728, beban lain-lain sebesar -53% atau sebesar Rp225.673.095.817 dan beban pajak penghasilan sebesar 67% atau sebesar Rp617.123.204.507. Perusahaan mengalami penurunan terhadap perkembangan perusahaan dari tingkat profitabilitas perusahaan hal ini dikarenakan menurunnya pendapatan perusahaan.

4.2.4.2 Analisis Horizontal Laporan Laba Rugi PT Waskita Karya (Persero) Tbk Periode 2019 – 2020

Tabel 4. 20 Analisis Horizontal Laporan Laba Rugi PT Waskita Karya (Persero) Tbk Periode 2019 – 2020

POS - POS	Selisih 2019 - 2020	%
Pendapatan Usaha	(Rp15.196.933.114.766)	(48%)
Laba Kotor	(Rp4.550.209.908.757)	(81%)
Jumlah Beban Usaha	(Rp1.996.304.878.014)	547%
Laba Sebelum Pajak	(Rp10.353.555.330.339)	(779%)
Laba Bersih Tahun Berjalan	(Rp10.316.691.565.703)	(1003%)
Pendapatan Komprehensif Lain	Rp92.189.278.918	(139%)
Total Laba Komprehensif	(Rp10.224.502.286.785)	(1062%)
Laba per Saham Dasar	(Rp611,30)	(885%)

Sumber : Hasil penelitian (data diolah)

Berdasarkan tabel analisis horizontal laporan laba rugi pada tabel 4.5, laporan laba rugi PT Waskita Karya (Persero) Tbk Periode 2019 – 2020 menunjukkan penurunan laba sebesar -1062% atau sebesar (Rp10.224.502.286.785). Penurunan

ini terjadi karena pendapatan usaha yang berkurang sebesar -48% atau sebesar (Rp15.196.933.114.766). Laba operasional menurun sebesar -167% atau sebesar (Rp8.738.198.826.348). Peningkatan dari sisi pendapatan berasal dari entitas asosiasi dan ventura bersama sebesar 124% atau sebesar (Rp358.558.015.198). Sedangkan penurunan dari sisi pendapatan berasal dari pendapatan lain-lain sebesar -123% atau sebesar (Rp1.184.568.391.359) dan keuntungan selisih kurs-bersih sebesar -79% atau sebesar Rp9.946.290.884.

Jika dilihat dari sisi beban, beban yang mengalami peningkatan adalah beban penjualan sebesar 656% atau sebesar (Rp338.331.109.110), beban umum dan administrasi sebesar 228% atau sebesar (Rp3.014.460.570.715), beban keuangan sebesar 35% atau sebesar (Rp1.256.798.488.793). Beban yang mengalami penurunan adalah beban pajak final sebesar -49% atau sebesar Rp349.381.182.626, beban lain-lain sebesar -100% atau sebesar Rp197.802.480.370 dan beban pajak penghasilan sebesar -12% atau sebesar Rp36.863.764.636. Perusahaan menunjukkan perkembangan yang sangat tidak sehat, dikarenakan perusahaan mengalami penurunan terhadap perkembangan perusahaan, dilihat dari tingkat profitabilitas perusahaan yang disebabkan oleh menurunnya pendapatan perusahaan.

4.2.4.3 Analisis Horizontal Laporan Laba Rugi PT Waskita Karya (Persero)

Tbk Periode 2020 – 2021

Tabel 4. 21 Analisis Horizontal Laporan Laba Rugi PT Waskita Karya (Persero)
Tbk Periode 2020 – 2021

POS - POS	Selisih 2020 – 2021	%
Pendapatan Usaha	(Rp 3.966.328.199.550)	(24%)

Laba Kotor	Rp 844.053.270.818	80%
Jumlah Beban Usaha	Rp 4.538.558.979.204	(192%)
Laba Sebelum Pajak	Rp 7.938.664.634.701	(88%)
Laba Bersih Tahun Berjalan	Rp 7.449.059.755.837	(80%)
Pendapatan Komprehensif Lain	Rp 94.534.950.721	363%
Total Laba Komprehensif	Rp 7.543.594.706.558	(81%)
Laba per Saham Dasar	Rp 500,53	(92%)

Sumber : Hasil penelitian (data diolah)

Berdasarkan tabel analisis horizontal laporan laba rugi pada tabel 4.5, laporan laba rugi PT Waskita Karya (Persero) Tbk Periode 2020 – 2021 menunjukkan penurunan laba sebesar -81% atau sebesar Rp7.543.594.706.558. Penurunan ini terjadi karena pendapatan usaha yang berkurang sebesar -24% atau sebesar (Rp3.966.328.199.550). Laba operasional menurun sebesar -216% atau sebesar Rp7.574.296.289.599. Peningkatan dari sisi pendapatan bunga sebesar 31% atau sebesar Rp235.632.309.376. Sedangkan penurunan dari sisi pendapatan berasal dari pendapatan lain-lain sebesar -1701% atau sebesar Rp3.730.877.771.378 dan keuntungan selisih kurs-bersih sebesar -125% atau sebesar Rp3.266.981.350.

Jika dilihat dari sisi beban, beban yang mengalami peningkatan adalah beban pajak penghasilan sebesar 186% atau sebesar (Rp489.604.878.864). Sedangkan, beban yang mengalami penurunan adalah beban penjualan sebesar -88% atau sebesar Rp343.436.739.562, beban umum dan administrasi sebesar -53% atau sebesar Rp2.300.307.852.442, beban pajak final sebesar -33% atau sebesar Rp116.721.364.673 dan beban keuangan sebesar -1% atau sebesar Rp37.146.688.457. Perusahaan menunjukkan kenaikan namun masih dalam klasifikasi yang sangat tidak sehat, dilihat dari tingkat profitabilitas perusahaan yang disebabkan oleh menurunnya pendapatan perusahaan dan beban usaha.

4.2.4.4 Analisis Horizontal Laporan Laba Rugi PT Waskita Karya (Persero)

Tbk Periode 2021 – 2022

Tabel 4. 22 Analisis Horizontal Laporan Laba Rugi PT Waskita Karya (Persero)
Tbk Periode 2021 – 2022

POS - POS	Selisih 2021 – 2022	%
Pendapatan Usaha	Rp3.078.744.022.914	25%
Laba Kotor	(Rp449.148.120.618)	(24%)
Jumlah Beban Usaha	(Rp1.658.047.447.128)	(76%)
Laba Sebelum Pajak	(Rp154.533.993.774)	14%
Laba Bersih Tahun Berjalan	Rp165.999.634.915	(9%)
Pendapatan Komprehensif Lain	(Rp156.672.346.897)	(130%)
Total Laba Komprehensif	Rp9.327.288.018	(1%)
Laba per Saham Dasar	(Rp24,29)	58%

Sumber : Hasil penelitian (data diolah)

Berdasarkan tabel analisis horizontal laporan laba rugi pada tabel 4.5, laporan laba rugi PT Waskita Karya (Persero) Tbk Periode 2021 – 2022 menunjukkan penurunan laba sebesar -1% atau sebesar Rp9.327.288.018. Peningkatan dari sisi pendapatan adalah pendapatan usaha sebesar 25% atau sebesar Rp3.078.744.022.914 dan pendapatan bunga sebesar 17% atau sebesar Rp169.056.796.141 dan keuntungan selisih kurs-bersih sebesar 312% atau sebesar Rp2.063.324.206. Laba operasional menurun sebesar -52% atau sebesar (Rp2.107.195.567.746), Sedangkan penurunan dari sisi pendapatan berasal dari pendapatan lain-lain sebesar -39% atau sebesar (Rp1.382.915.886.382).

Jika dilihat dari sisi beban, beban yang mengalami peningkatan adalah beban umum dan administrasi sebesar 19% atau sebesar (Rp378.061.319.406), beban pajak final sebesar 30% atau sebesar (Rp72.481.342.700). Sedangkan, beban yang mengalami penurunan adalah beban penjualan sebesar -9% atau sebesar Rp4.290.981.013, beban keuangan sebesar -11% atau sebesar Rp553.189.600.073,

dan beban pajak penghasilan sebesar -43% atau sebesar Rp320.533.628.689. Perusahaan mengalami kenaikan terhadap perkembangan perusahaan dari tingkat profitabilitas perusahaan, hal ini dikarenakan meningkatnya pendapatan perusahaan.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Analisis Vertikal Laporan Neraca PT Waskita Karya (Persero) Tbk periode 2018 – 2022

Berikut analisis vertikal laporan neraca yang menggambarkan kinerja keuangan dilihat dari tingkat likuiditas PT Waskita Karya (Persero) Tbk periode 2018 – 2022.



Sumber : Hasil penelitian (data diolah)

Gambar 4.3 Grafik Analisis Vertikal Laporan Neraca PT Waskita Karya (Persero) Tbk Periode 2018-2022

Berdasarkan gambar 4.3 di atas pada periode 2019 total aset menurun menjadi 38% di mana pada tahun sebelumnya sebesar 54%, hal ini disebabkan oleh menurunnya kas atau setara kas dan menurunnya tagihan bruto kepada pihak berelasi sebesar 9,64% di mana pada tahun sebelumnya sebesar 20,05%. Lalu, pada

tahun 2020 menunjukkan persentase 29%. Kemudian pada tahun 2021 total aset lancar mengalami kenaikan sebesar 41% dikarenakan meningkatnya kas atau setara kas sebesar 12,71%. Serta pada tahun 2022 menunjukkan persentase 34%. Jumlah aktiva terbesar diperoleh pada tahun 2018 pada periode 2018 – 2022. Di sisi liabilitas, total liabilitas mengalami fluktuatif. Pada tahun 2018 – 2019 terjadi penurunan dan pada tahun 2020 meningkat menjadi 48%. Lalu pada tahun 2021 – 2022 terjadi penurunan dengan persentase 22%.

Jika dinilai berdasarkan standar kinerja keuangan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 M Bab II penilaian tingkat kesehatan tingkat 3. Maka, PT Waskita Karya (Persero) Tbk dengan kinerja keuangan berada dibawah 50% dengan klasifikasi kurang sehat, hal ini merupakan kondisi keuangan yang lemah atau tidak stabil. Dapat diketahui bahwa kinerja keuangan perusahaan menggunakan analisis vertikal pada laporan neraca dengan memperhatikan pos aset lancar dan liabilitas jangka pendek belum optimal dikarenakan perusahaan mengalami penurunan serta kenaikan setiap tahunnya. Hal ini disebabkan oleh penurunan tingkat likuiditas sehingga perusahaan tidak mampu menutupi liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar. Menurut teori sinyal (*signalling theory*) hal ini merupakan sinyal yang negatif bagi investor, karena berdampak pada pengambilan keputusan investor yang cenderung menghindari perusahaan yang memiliki tingkat risiko yang tinggi.

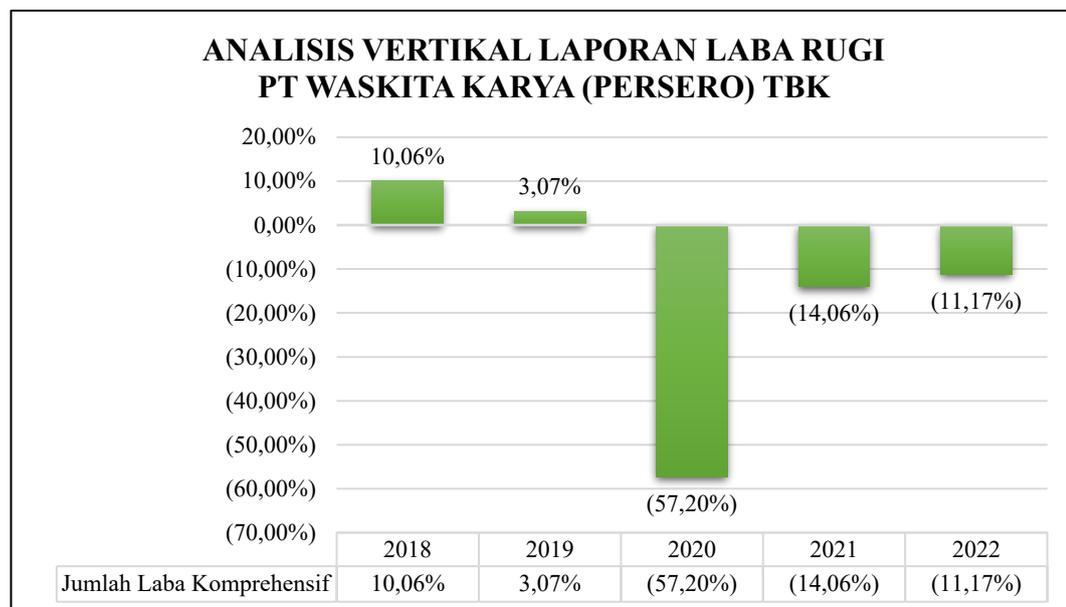
Peneliti menunjukkan bahwa analisis kinerja keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk yang menggunakan metode vertikal memberikan gambaran menyeluruh tentang kondisi keuangan perusahaan. Tingkat likuiditas perusahaan

tidak dapat menutupi kewajiban jangka pendek dengan harta jangka pendeknya, seperti yang ditunjukkan oleh (Tondang, 2023).

4.3.2 Analisis Vertikal Laporan Laba Rugi PT Waskita Karya (Persero)

Tbk periode 2018 – 2022

Berikut analisis vertikal laporan laba rugi yang menggambarkan kinerja keuangan dilihat dari tingkat profitabilitas PT Waskita Karya (Persero) Tbk periode 2018 – 2022.



Sumber : Hasil penelitian (data diolah)

Gambar 4. 4 Analisis Vertikal Laporan Laba Rugi PT Waskita Karya (Persero) Tbk periode 2018 – 2022.

Berdasarkan gambar 4.4 di atas dapat dilihat bahwa perusahaan mengalami fluktuatif. Pada periode 2018 – 2022 perusahaan dalam menghasilkan laba selama lima periode belum optimal. Dapat dilihat pada periode 2020 perusahaan mengalami penurunan hingga -57,20%. Hal ini disebabkan oleh pandemi *covid-19* yang menyebabkan meningkatnya beban pokok penjualan

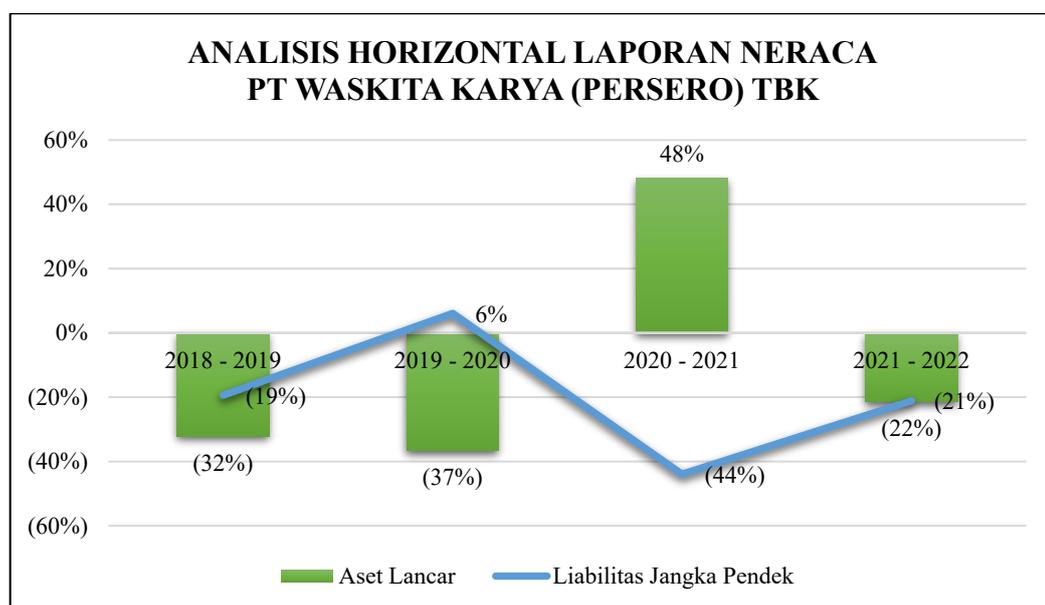
sebesar -93,49%, beban keuangan dengan persentase -30,12% dan beban umum dan administrasi sebesar -26,77%. Ini menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kerugian dan akan menghadapi risiko kebangkrutan atau masalah yang signifikan. Namun pada periode 2021 – 2022 perusahaan meningkat menjadi -11,17% dikarenakan *covid-19* yang berangsur mereda. Akan tetapi hal ini belum bisa menutupi kerugian yang telah terjadi pada tahun sebelumnya.

Dinilai berdasarkan standar kinerja keuangan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 M Bab II penilaian tingkat kesehatan tingkat 3. Maka, PT Waskita Karya (Persero) Tbk dengan kinerja keuangan berada dibawah 10% menunjukkan tingkat kinerja yang sangat tidak sehat. Penurunan pada tingkat profitabilitas dapat mempengaruhi para investor dalam mengambil keputusan, sesuai dengan teori sinyal (*signalling theory*), yang dimana hal ini memberikan sinyal negatif kepada investor atau pemangku kepentingan lainnya. Hal ini juga dapat menimbulkan kekhawatiran serta keraguan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan potensi keuntungan yang lebih baik.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa analisis vertikal efektif untuk menilai proporsi masing-masing pos dalam laporan keuangan terhadap pendapatan atau aset total. Kinerja keuangan yang disebabkan oleh pandemi *covid-19* pada tahun 2020 sebesar 0,91 kali, lebih rendah dari 1,15 kali pada 2019, yang menunjukkan penurunan sebesar 0,23 kali, yang menunjukkan bahwa hal ini berdampak negatif pada kelancaran bisnis, sebagaimana dibuktikan oleh (Rakhmat Hadi Sucipto, 2022).

4.3.3 Analisis Horizontal Laporan Neraca PT Waskita Karya (Persero) Tbk periode 2018 – 2022

Berikut analisis horizontal laporan neraca yang menggambarkan kinerja keuangan dilihat dari tingkat likuiditas PT Waskita Karya (Persero) Tbk periode 2018 – 2022.



Sumber : Hasil penelitian (data diolah)

Gambar 4. 5 Grafik Analisis Horizontal Laporan Neraca PT Waskita Karya (Persero) Tbk Periode 2018-2022

Berdasarkan gambar 4.5 dapat diketahui bahwa kinerja keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk Periode 2018-2022 dinilai dari tingkat likuiditas perkembangan perusahaan mengalami fluktuasi. Pada periode 2018-2019 pos aset lancar menunjukkan nilai lebih rendah dari liabilitas jangka pendek sebesar -32%. Pada periode 2019-2020 pos aset lancar menurun sebesar -37%, perusahaan tidak mengalami peningkatan namun mengalami kerugian. Pada periode 2018-2020 perusahaan belum optimal disebabkan oleh besarnya tagihan bruto dari pihak ketiga

sebesar -85%. Pada periode 2020-2021 pos aset lancar menunjukkan kenaikan sebesar 48%. Hal ini menunjukkan perkembangan perusahaan yang sudah optimal karena perusahaan telah mampu menutupi liabilitas jangka pendeknya. Namun pada periode 2021-2022 perusahaan mengalami penurunan aset sebesar -21%, hal ini menunjukkan perusahaan masih menunjukkan persentase yang belum optimal.

PT Waskita Karya (Persero) Tbk mengalami peningkatan liabilitas jangka pendek pada periode 2019-2020 sebesar 6% hal ini disebabkan oleh meningkatnya utang bruto subkontraktor jangka pendek dari pihak berelasi sebesar 642% serta utang obligasi jangka pendek sebesar 148%. Penurunan liabilitas jangka pendek terbesar pada periode 2020-2021 sebesar -44%, yang disebabkan oleh utang bruto subkontraktor jangka pendek pihak berelasi sebesar -91% dan dari pihak ketiga sebesar -39% dan utang usaha pihak berelasi sebesar -86% serta utang bank jangka pendek dari pihak berelasi sebesar -88% dan dari pihak ketiga sebesar -72%. Pada periode 2021-2022 perusahaan mengalami peningkatan, namun masih mengalami kerugian sebesar -22% dari tahun sebelumnya -44%. Kerugian yang terjadi disebabkan oleh meningkatnya utang usaha dari pihak berelasi sebesar 46% dan utang muka kontrak jangka pendek sebesar 46%, utang bruto subkontraktor jangka pendek sebesar 1% serta liabilitas jangka pendek lainnya sebesar 24%.

Dinilai berdasarkan standar kinerja keuangan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 M Bab II penilaian tingkat kesehatan tingkat 3. Maka, PT Waskita Karya (Persero) Tbk dengan kinerja keuangan berada dibawah 10% menunjukkan tingkat kinerja yang sangat tidak sehat. Berdasarkan analisis horizontal hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum optimal. Penurunan pada

kinerja keuangan dapat meningkatkan risiko kerugian hingga mengalami kebangkrutan, dikarenakan perusahaan tidak mampu menutupi liabilitas perusahaan. Kreditur atau investor akan menganggap perusahaan kurang menarik karena likuiditas yang rendah mencerminkan ketidakmampuan perusahaan untuk menghadapi masalah keuangan. Secara keseluruhan, penurunan tingkat likuiditas mempengaruhi stabilitas keuangan dan kemampuan operasional perusahaan konstruksi, yang tercermin dalam berbagai aspek laporan neraca. Dalam teori sinyal (*signalling theory*), penurunan likuiditas memberikan sinyal negatif bahwa perusahaan menunjukkan ketidakmampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendek, yang mengkhawatirkan tentang kesehatan keuangan perusahaan secara keseluruhan.

Sementara itu, analisis horizontal sebagaimana dibuktikan oleh (Tondang, 2023), pada tahun 2020 perusahaan tidak mampu menutupi utang lancarnya atau perusahaan dalam keadaan unlikuid. Pada tahun 2021 – 2022 aset lancar perusahaan mengalami penurunan, artinya aset lancar perusahaan dalam keadaan likuid. Jika keuangan perusahaan dalam keadaan likuid, berarti perusahaan memiliki cukup aset likuid, seperti kas yang dapat diubah menjadi aset untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini membantu mengidentifikasi tren pertumbuhan dan perubahan kinerja keuangan yang signifikan dari waktu ke waktu.

4.3.4 Analisis Horizontal Laporan Laba Rugi PT Waskita Karya (Persero) Tbk periode 2018 – 2022

Berikut analisis horizontal laporan laba rugi yang menggambarkan kinerja keuangan dilihat dari tingkat profitabilitas PT Waskita Karya (Persero) Tbk periode 2018 – 2022.



Sumber : Hasil penelitian (data diolah)

Gambar 4. 6 Grafik Analisis Horizontal Laporan Laba Rugi PT Waskita Karya (Persero) Tbk Periode 2018-2022

Berdasarkan gambar 4.5 dapat diketahui bahwa kinerja keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk Periode 2018-2022 dinilai dari tingkat profitabilitas perusahaan mengalami penurunan yang sangat drastis pada periode 2019-2020 yaitu sebesar -1062% dari tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan pandemi *COVID-19* dan meningkatnya jumlah beban usaha sebesar 547%. Namun pada periode 2020-2022 indeks laba menunjukkan peningkatan setiap tahunnya hingga -1%. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah pendapatan sebesar 25%. Namun hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan belum optimal.

Dinilai berdasarkan standar kinerja keuangan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 M Bab II penilaian tingkat kesehatan tingkat 3. Maka, PT Waskita Karya (Persero) Tbk dengan kinerja keuangan berada dibawah 10% yaitu -1% hal ini menunjukkan tingkat kinerja yang sangat tidak sehat. Indeks laba yang mengalami penurunan akan berdampak negatif bagi perusahaan. Pada teori sinyal (*signalling theory*), penurunan tingkat laba yang sangat tidak sehat dapat mengirimkan sinyal negatif kepada investor mengenai kesehatan keuangan perusahaan. Para investor akan meninjau detail kerugian tersebut dan investor akan mempertimbangkan semua faktor sebelum memutuskan untuk menanam modal pada perusahaan yang mengalami kerugian, dikarenakan investor akan memastikan potensi keuntungan yang diharapkan sebanding dengan risiko yang diambil.

Hasil dari penelitian Rakhmat Hadi Sucipto (2022), menemukan bahwa pandemi *covid-19* berdampak negatif pada kinerja keuangan perusahaan. Profitabilitas perusahaan menunjukkan bahwa PT Waskita Karya (Persero) Tbk mengalami masalah ketika menghadapi masalah pelik selama pandemi karena gagal menggunakan asetnya dengan efisien untuk menghasilkan laba yang lebih besar. Secara signifikan sebelum dan selama pandemi, menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk mengelola investasi dan modal semakin buruk, dan laba yang diperoleh semakin menurun setelah pandemi, sebagai akibat dari penurunan aset, modal, dan laba bersih secara keseluruhan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis vertikal dan analisis horizontal serta pembahasan terhadap hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

Kesimpulan dari analisis laporan keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan belum optimal dan tergolong tidak sehat. Berdasarkan standar kinerja keuangan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 M Bab II penilaian tingkat kesehatan tingkat 3, dengan persentase neraca di bawah 50% dan laba rugi di bawah 10%. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu menutupi liabilitas jangka pendek dengan aset lancar dan mengalami kerugian. Hal ini berdampak negatif pada kinerja keuangan perusahaan dari segi analisis vertikal dan horizontal.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat dijadikan acuan, adalah sebagai berikut:

1. Mengevaluasi biaya operasional agar dapat mengidentifikasi pos-pos yang dapat dipangkas tanpa mengurangi produktivitas perusahaan.
2. Disarankan perusahaan dapat meningkatkan produktivitasnya dengan penggunaan dana operasional secara efektif.
3. Disarankan perusahaan dapat mengurangi pemakaian utang dalam struktur modal sehingga dapat mengurangi beban keuangan perusahaan. Serta dapat memperbaiki kesehatan keuangan dan menempatkan perusahaan menjadi lebih baik untuk pertumbuhan masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelin, A., & Effendi, H. (2017). Pemodelan Perangkat Lunak Audit Mutu Akademik Internal Berbasis Object Oriented. In SNIA (Seminar Nasional Informatika Dan Aplikasinya).
- Ali, M. M. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapan Nya Dalam Penelitian. *JPIB: Jurnal Penelitian Ibnu Rusyd*, 1(2), 1-5.
- Amalia, R. (2021). *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk* (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Sriwijaya).
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *PILAR*, 14(1), 15-31.
- Anggriyani, B. G. M. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode Vertikal-Horizontal Pada Perusahaan Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia* (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Annisa, M. L. (2021). Strategi Peningkatan Kualitas Pelayanan Berbasis SWOT Pada Online Store Shopee. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 4(1), 199-210.
- Annisa, M. L., & Hamzah, R. S. (2020). Influence of debt to equity ratio, return on asset ratio, and firm size on audit delay. *Sriwijaya International Journal of Dynamic Economics and Business*, 315-324.
- Annisa, M. L., Hamzah, R. S., & Pratiwi, Y. N. (2022). Analisis Modal Kerja pada Industri Telekomunikasi di Indonesia. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(3), 3105-3119.
- Annisa, M. L., & Kertarajasa, A. Y. (2023). Literasi Pemanfaatan Aplikasi Buku Kas Dalam Mengatur Keuangan Bagi Siswa Sma Aisyiyah Palembang. *Media Abdimas*, 2(2), 23-30.
- Antika, M. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Pada PT. Unilever Indonesia, Tbk (Doctoral dissertation, Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech).
- Barmawi, M. M. (2021). Kinerja Keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk. *Telaah Bisnis*, 21(2), 111-122.
- Cahyani, N. P. I., Putra, I. G. C., & Manuari, I. A. R. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja

- Keuangan Sebagai Variabel Mediasi. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 4(2), 339-354.
- Hadiwijaya, H. (2023a). Manajerial Bagi UMKM Produktif di Kota Lubuklinggau. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tjut Nyak Dhien*, 2(1), 40-47.
- Hadiwijaya, H., & Prasetya, D. (2023b). Meningkatkan Kualitas Produk dan Daya Saing melalui Inovasi dan Pemasaran Digital Pada Pengrajin Sangkar Burung di Palembang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(5), 289-295.
- Hadiwijaya, H., Prasetya, D., Widyanto, A., Kristian, B., Rahman, A. A., & Mahardika, M. A. (2023c). Transformasi Digital di Industri Kerajinan: Pendekatan Praktis Dedy Gerabah melalui Adopsi E-Katalog. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(10), 2487-2492.
- Hadiwijaya, H., & Octafian, D. T. (2022). The Service and Security Quality for The Trust and Implication in Online Purchasing Decision. *LC International Journal of STEM (ISSN: 2708-7123)*, 3(4), 61-71.
- Hanatang, P. (2019). *Analisis Vertikal-Horizontal Sebagai Alat Pengukuran Kinerja Keuangan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2017* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Handayani, F. S. (2019). Interpretasi Pengujian Usabilitas Wibatara Menggunakan System Usability Scale. *Techno. Com*, 18(4).
- Herawati, H. (2019). *Pentingnya laoran keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 2(1), 16-25.
- Jabnabillah, F., Aswin, A., & Fahlevi, M. R. (2023). Efektivitas situs web pemerintah sebagai sumber data sekunder bahan ajar perkuliahan statistika. *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 6(1), 59-70.
- Kertarajasa, A., Annisa, M. L., & Hadiwijaya, H. (2024). Analisis Biaya Produksi, Tingkat Penjualan dan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022 dan 2023). *LANCAH: Jurnal Inovasi dan Tren*, 2(2), 653-662.
- Khusnadi, M. H., Yusuf, M., & Setiawan, D. (2022). Konsep Tazkiyat Al-Nafs Al Ghozali Sebagai Metode Dalam Pendidikan Akhlak. *Indonesian Journal of Instructional Technology*.
- Kurnia Sari, R., Fatma Wati, F., & Kuhon, F. (2021). Analisis Laporan Keuangan Menggunakan Metode Vertikal Horizontal Untuk Mengevaluasi Kinerja Keuangan Pada PT. Mandom Indonesia Tbk. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JASIKA)*, 1(1), 11-17. <http://jurnal.bsi.ac.id/index.php/jasika>

- Miswanti, M. (2022). Analisis laporan keuangan menggunakan metode vertikal horizontal pada perusahaan manufaktur menggunakan web. *Jurnal Teknologi Terkini*, 2(9).
- Nurmalina, R. (2020). garuda2135599. *Analisis Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Metode Horizontal Pada Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk Tahun 2016-2019*.
- Purwanti, D. (2021). Determinasi Kinerja Keuangan Perusahaan: Analisis Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan (Literature Review Manajemen Keuangan). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 692-698.
- Rochman, R., & Pawenary, P. (2020). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan PT Harum Energy periode 2014-2019. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(2), 171-184.
- Sanjaya, S., & Rizky, M. F. (2018). *Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan*.
- Sari, D. P., Depamela, F. L., Wibowo, L. E., & Febriani, N. (2023). Implementasi Teori Agensi, Efisiensi Pasar, Teori Sinyal Dan Teori Kontrak Dalam Pelaporan Akuntansi Pada Pt. Eskimo Wieraperdana. *Researchgate. Net*
- Sucipto, R. H. (2022). Analisis Kinerja Keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19. *Journal of Management: Small and Medium Enterprises (SMEs)*, 15(2), 271-288.
- Sukmana, R. J., & Fitria, A. (2019). Pengaruh intellectual capital terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(10).
- Suriani, N., & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24-36.
- Tondang, F. (2023). Analisis Kinerja Keuangan PT Waskita Karya Tbk Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid-19 (Vol. 42).
- Yanti, T. S., & Annisa, M. L. (2023, April). Analisis Hubungan Kinerja Lingkungan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi. In *MDP Student Conference* (Vol. 2, No. 2, pp. 415-423).

HALAMAN LAMPIRAN

Lampiran 1. *Form Topik dan Judul (Fotokopi)*

 PalComTech	FORMULIR SURAT PERSETUJUAN TOPIK & JUDUL LTA
Kode Formulir : FM-IPCT-BAAK-PSB-043	Institusi : INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH

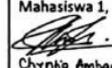
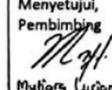
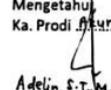
Kepada Yth. Palembang, 02 Februari 2024
 Ka. Prodi Akuntansi
 di tempat.

Dengan hormat,
 Saya yang Bertanda tangan di bawah ini :

Program Studi : D3 Akuntansi

No	NPM	Nama	IPK	Semester	Sesi Belajar*	No.HP
1.	D41210006	Chyntia Ambar Wulan	4,00	6	Malam	0812 7321 7901
2.						
3.						

* Pilih Salah Satu :Pagi/Siang/Malam

Mengajukan LTA dengan topik : <u>Akuntansi Keuangan</u>		
Dengan melampirkan deskripsi awal penelitian yang terdiri dari : <ol style="list-style-type: none"> 1. Objek Penelitian 2. Apa yang akan diteliti dari objek 3. Metode Pengembangan/analisis yang digunakan 4. Tujuan / hasil yang diharapkan dari penelitian 		
Rekomendasi Nama Pembimbing :		
Menyetujui, Wakil Rektor 1,  Adelin, S.T., M.kom	Mengetahui, Ka. Prodi <u>Akuntansi</u> ,  Adelin, S.T., M.kom	
Judul LTA (dalam bahasa Indonesia dan Inggris): <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>Analisis Kinerja Keuangan dengan metode vertikal dan horizontal pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia</u> 2. <u>Financial Performance Analysis Using Vertical and Horizontal Methods of PT Waskita Karya (Persero) Listed on the Indonesia Stock Exchange</u> 		
Diusulkan judul nomor :		
Pemohon, Mahasiswa 1,  Chyntia Ambar Wulan	Mahasiswa 2, _____	Mahasiswa 3, _____
Menyetujui, Pembimbing,  Mutiara Luriana Anjara, S.E., M.Si	Mengetahui, Ka. Prodi <u>Akuntansi</u> ,  Adelin, S.T., M.kom	Mengesahkan Wakil Rektor 1  Adelin, S.T., M.kom

- Diperbanyak 1 kali : Asli diserahkan ke BAAK dan copy diarsip Mahasiswa
- Form ini wajib dikembalikan ke BAAK pada saat pengumpulan berkas untuk pengajuan ujian komprehensif

Lampiran 2. Form Konsultasi (Fotokopi)

	FORMULIR	
	KONSULTASI LAPORAN TUGAS AKHIR INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH	
Kode Formulir FM-ICT-BAJF-PSB-045	Institusi Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech	Tahun Akademik : 2023 / 2024

NO	NPM	Nama	Prodi	Semester
1	041210006	Chyntia Ambar Wulan	D3 ARKUTANSI	6 (ENAM)
2				
3				

Judul Laporan Tugas Akhir : Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode Vertikal dan Horizontal Pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Pertemuan Ke -	Tanggal Konsultasi	Batas Waktu Perbaikan	Materi yang Dibahas / Catatan Perbaikan	Paraf Pembimbing
1	22 April 2024	25 April 2024	Pengecekan Laporan keuangan di excel	2/
2.	25 April 2024	30 April 2024	Pengecekan Laporan keuangan di excel	2/
3.	30 April 2024	06 Mei 2024	Pengecekan laporan keuangan di excel	2/
4.	06 Mei 2024	13 Mei 2024	Revisi Bab IV Perbaiki sejarah perusahaan	2/
5.	13 Mei 2024	15 Mei 2024	Revisi Bab IV perbaiki hasil penelitian	2/
6.	15 Mei 2024	20 Mei 2024	Revisi Bab IV perbaiki hasil penelitian	2/
7.	20 Mei 2024	27 Mei 2024	Revisi Bab IV Perbaiki pembahasan	2/
8.	27 Mei 2024	31 Mei 2024	Revisi Bab IV perbaiki pembahasan	2/
9	31 Mei 2024	04 Juni 2024	ACC bab IV (ACC hasil penelitian & pembahasan)	2/
10.	04 Juni 2024	07 Juni 2024	Revisi bab V revisi kesimpulan dan saran	2/
11.	07 Juni 2024	10 Juni 2024	Revisi bab V revisi kesimpulan dan saran	2/
12.	10 Juni 2024	12 Juni 2024	ACC bab V kesimpulan dan saran	2/
13.	12 Juni 2024	14 Juni 2024	Cek pemberkasan dan kelengkapan ujian LTA	2/
14.	14 Juni 2024	19 Juni 2024	ACC Ujian LTA	2/

Palembang,
 Dosen Pembimbing

 Muliara Luthiana Annisa, S.E., M.Si

	FORMULIR	
	KONSULTASI LAPORAN TUGAS AKHIR INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH	
Kode Formulir FM-IPCT-BAAX-PSB-045	Institusi Tahun Akademik	: INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH : 2023 / 2024

NO	NPM	Nama	Prodi	Semester
1	041210006	Chyntia Ambar Wulan	D3 Akuntansi	6
2				
3				

Judul Laporan Tugas Akhir : Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode Vertikal dan Horizontal Pada PT Wasakta Karya (Persero) Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Pertemuan Ke -	Tanggal Konsultasi	Batas Waktu Perbaikan	Materi yang Dibahas / Catatan Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	22 April 2024	25 April 2024	Pengecekan Laporan keuangan di excel	<i>MF</i>
2.	25 April 2024	30 April 2024	Pengecekan Laporan keuangan di excel	<i>MF</i>
3.	30 April 2024	06 Mei 2024	Pengecekan Laporan keuangan di excel	<i>MF</i>
4.	06 Mei 2024	13 Mei 2024	Revisi Bab Iy perbaiki sejarah perusahaan	<i>MF</i>
5.	13 Mei 2024	15 Mei 2024	Revisi Bab Iy perbaiki hasil penelitian	<i>MF</i>
6.	15 Mei 2024	20 Mei 2024	Revisi Bab Iy perbaiki pembahasan	<i>MF</i>
7.	20 Mei 2024	27 Mei 2024	ACC Bab Iy	<i>MF</i>
8.	27 Mei 2024	31 Mei 2024	Revisi Bab V revisi kesimpulan & saran	<i>MF</i>
9.	31 Mei 2024	09 Juni 2024	Revisi Bab V	<i>MF</i>
10.	09 Juni 2024	07 Juni 2024	ACC Bab V kesimpulan dan saran	<i>MF</i>
11.	07 Juni 2024	10 Juni 2024	Cek Pamberkasan	<i>MF</i>
12.	10 Juni 2024	12 Juni 2024	Cek kelengkapan ujian LTA	<i>MF</i>
13.	12 Juni 2024		ACC Ujian LTA	<i>MF</i>

Palembang,
Dosen Pembimbing

MF
Mutiara Lusiana Annisa, S.E., M.Si

Lampiran 3. Surat Pernyataan (Fotokopi)

SURAT PERNYATAAN UJIAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Chyntia Ambar Wulan
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang / 08 September 2001
Prodi : D3 Akuntansi
NPM : 041210006
Semester : 6
No.Telp/Hp : 0812-7321-7901
Alamat : Jalan Husin Basri Perum Dreamland 1 Blok B7, Palembang.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Laporan ini saya buat dengan sebenarnya dan berdasarkan sumber yang benar.
2. Objek tempat saya melaksanakan laporan berbentuk CV/PT/Pemerintahan/SMA sederajat dan dinyatakan masih aktif beroperasi hingga saat ini
3. Data perusahaan dalam laporan LTA ini benar adanya dan bersifat valid.
4. Laporan ini bukan merupakan hasil plagiat/menjiplak karya ilmiah orang lain
5. Laporan ini merupakan hasil kerja saya sendiri (bukan buatan/dibuatkan orang lain)
6. Buku referensi yang saya gunakan untuk laporan LTA ini merupakan buku yang terbit dalam 5 (lima) tahun terakhir ini.
7. Semua dokumen baik berupa dokumen asli maupun salinan yang saya serahkan sebagai syarat untuk mengikuti ujian skripsi adalah dokumen yang sah dan benar.
8. Hasil karya saya yang merupakan hasil dari tugas akhir berupa karya tulis, program, aplikasi atau alat, setelah melalui ujian komprehensif dan revisi, bersedia untuk saya serahkan kepada lembaga melalui Kaprodi untuk dokumentasi dan kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun dan apabila di kemudian hari ternyata saya terbukti secara sah melanggar salah satu dari pernyataan ini, saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan hukum berlaku di negara Republik Indonesia, dan gelar akademik yang saya peroleh dari Perguruan Tinggi ini dapat dibatalkan.

Palembang, Juni 2024

Yang menyatakan,


METRA
PALEMBANG
BAE6BALX209396690

Chyntia Ambar Wulan

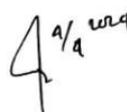
Lampiran 4. Form Revisi Ujian Pra Sidang (Fotokopi)

 PalComTech	FORMULIR REVISI UJIAN PROPOSAL INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH
Kode Formulir FM-PCT-BAAK-PSB-127	Instansi : INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH

**Revisi Ujian Proposal LTA
Mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech**

Program Studi : Akuntansi Program Diploma Tiga
 Tanggal Pelaksanaan : 30 Maret 2024
 Judul Proposal LTA : Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Vertikal dan Horizontal Pada PT. Waskita Karya (Persero) Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

NPM	Nama	Semester
041210006	Chyntia Ambar Wulan	6

No	Revisi	Nama Penguji	Tanda Tangan
1	Tata lra	Adela	
2	Kaitan penelitian terdahulu dan penelitian vs akan dilakukan		
1.	Latar belakang.	Henera H	
2.	Format tulis		
3.	Skala pengukuran kinerja		
1	Revisi sesuai dengan arahan pengisi 1 & pengisi 2	Mahira Luthia Anuira	

Perubahan Judul LTA :

Palembang, 30 Maret 2024
Ketua Program Studi,


Adelin, S.T., M.Kom.

*Fotokopi Form Revisi dikumpul ke BAAK setelah ditandatangani Kaprodi

Lampiran 5. Form Revisi Ujian Kompre (Fotokopi)

	FORMULIR REVISI UJIAN LTA INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH
	Kode Formulir FM-PCT-BAAK-PSB-055

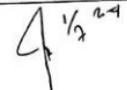
Revisi Ujian LTA
Mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech

Program Studi : Akuntansi Program Diploma Tiga
 Topik Skripsi : Akuntansi Keuangan
 Ujian ke- : I (Satu)
 Tanggal Pelaksanaan : Rabu, 26 Juni 2024

Judul LTA : Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Vertikal dan Horizontal Pada PT. Waskita Karya (Persero) Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	NPM	Nama	Semester
1	041210006	Chyntia Ambar Wulan	VI (Enam)

Revisi diselesaikan paling lambat tanggal

No	Revisi	Nama Penguji	Tanda Tangan
	Kesimpulan 2 saran	Adelin	
1. 2-	Pembahasan di tambahkan pencapaian perusahaan Kesimpulan.	Amelia H	
1	Revisi sesuai dengan arahan penguji 1 & penguji 2	Mutiara Luniana Anuisa	

Palembang, 26 Juni 2024
 Ketua Program Studi,


 Adelin, S.T., M.Kom.